

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN PRESTASI AKADEMIK

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Program Studi Psikologi



Oleh :

Nama : Robertus Pabiban

NIM : 029114146

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2007

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI
DAN PRESTASI AKADEMIK**

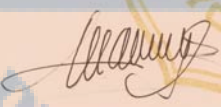
Di susun oleh :

Nama : Robertus Pabiban

NIM : 029114146

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Kristiana Dewayani, S.Psi., M.Si.

Tanggal 21 SEP 2007

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI
DAN PRESTASI AKADEMIK**

Dipersiapkan dan Ditulis oleh:

Nama : Robertus Pabiban

NIM : 029114146

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 30 Juli 2007

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

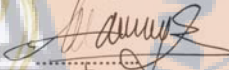
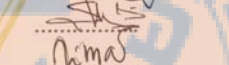

Nama lengkap

Tanda tangan

Ketua : Kristiana Dewayani, M.Si.

Sekretaris : Dra. L. Pratidarmastiti, MS.

Anggota : MM. Nimas Eki S., S.Psi., Psi.

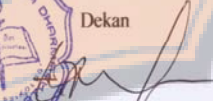
Yogyakarta, 21. September 2007

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




P. Eddy Suhartanto, M.Si.

Kalau segalanya menjadi salah, kalau suatu saat kamu lelah, istirahatlah! Tapi, jangan pernah menyerah!



"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi, 4:13)

HIDUP adalah *kegelapan* jika tanpa KEINGINAN, dan keinginan adalah *buta* jika tidak disertai PENGETAHUAN, dan pengetahuan adalah *hampa* jika tidak diikuti PELAJARAN, dan setiap pelajaran akan *sia-sia* jika tidak disertai CINTA! (Khalil Gibran)

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Orangtuaku yang tercinta (*Petrus Pabiban dan Kristina Kanan*)

Kakakku (*Yohannes Pabiban, Hermina Pabiban*) dan
adikku (*Yohana Pabiban, Damaris Pabiban, Oktavianus Paredanun*)

Melalui merekalah saya banyak belajar untuk tegar
menghadapi lika- liku hidup ini yang penuh dengan
tantangan.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Juni 2007

Penulis

Robertus Pabiban

ABSTRAK

Robertus Pabiban (2007). **Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik** (Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan antara efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa. Asumsinya adalah jika efikasi diri mahasiswa tinggi, maka prestasi akademik yang dicapai juga akan tinggi. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa.

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma tahun I yang sedang menempuh mata kuliah psikologi faal kelas A dan C sebanyak 52 orang. Alat pengumpul data yang digunakan untuk efikasi diri adalah skala efikasi diri, sedangkan untuk prestasi akademik mahasiswa menggunakan hasil ujian tengah semester. Dari uji daya diskriminasi aitem pada Skala efikasi diri diperoleh 82 aitem yang sah dengan koefisien reliabilitas($r_{xx'}$) 0,981. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa digunakan analisis data korelasi *product moment* dari Pearson.

Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,421, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa.

ABSTRACT

Robertus pabiban (2007). **The Relation Between Self-Efficacy And Academic Achievement**. Yogyakarta : Psychology Faculty Sanata Dharma University.

The objective of this research is to examine the existancy of the relation between self-efficacy and academic achievement. The assumption is that the self-efficacy is high, the academic achievement of the students will be. The existancy of the positive and significant relation between self-efficacy and academic achievement of the students propose as the hypothesis of this research.

The subject were 52 first year students of Psychology Faculty Sanata Dharma University who took A and C biological psychology classes. Data collection device for self-efficacy was self-efficacy scale, while for academic achievement for the students was the examination score in mid semester. From the examination of the discrimination item capacity in the scale of self-efficacy gained 82 valid items, with reliability coefficient ($r_{xx'}$) is 0,981. In order to know the relation between self-efficacy and academic achievement of the students, Pearson's analysis product moment correlation data was applied.

The analysis result show that the correlation coefficient is 0,421, with significany quotion is 0,001. It means that there is positive correlation between self-efficacy and academic achievement of the students.

KATA PENGANTAR

Perjalanan panjang selama kurang lebih satu setengah tahun untuk menyelesaikan skripsi ini bukanlah waktu yang singkat. Berbagai tekanan muncul baik itu dari keluarga, teman, maupun dosen mengiringi penulisan skripsi ini. Namun, penulis tidak pantang menyerah dan melihat tekanan itu sebagai dukungan dan cara mereka untuk memotivasi penulis agar bisa secepatnya menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Puji Tuhan! Itulah kira-kira kata-kata yang bisa mewakili rasa kegembiraan penulis tatkala berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini berkat dari Dia, sang pemilik kehidupan ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, pertama-tama penulis ingin menghaturkan Puji dan Syukur kehadiran Allah Tri Tunggal Maha Kudus yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya pada kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak P. Eddy Suhartanto, S.Psi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

2. Ibu Kristiana Dewayani, S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi.
3. Bapak Y. Agung Santosa, S.Psi., dan Ibu M.M. Nimas Eki S., S.Psi., Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak C. Wijoyo Adinugroho, S.Psi., yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktunya untuk konsultasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Mas Gandung, Mbak Nanik dan Pak Gie di Sekretariat Fakultas Psikologi, Mas Doni di ruang baca dan Mas Muji di Lab. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu proses studi penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Bapak Prof. Dr. Subagja yang telah memberikan izin bagi penulis dalam menyebarkan skala, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Pak Agung yang telah banyak meluangkan waktunya membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini terutama selama tahap perbaikan. Terima banyak, Pak. Semoga *Study* Bapak lancar dan cepat selesai! Amin!
9. Bapak dan ibuku tercinta yang selama ini telah memberikan kasih sayang, cinta, perhatian dan dukungan baik moral maupun materi kepada penulis.
10. Kak John, Kak Hermin, dan adik-adikku: Ana, Maris dan Otto yang selama ini terus memberikan doa dan *support*-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat kecilku, Sr. Leolisa Halovin, yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungannya padaku. *You are the real my true friend!*

12. Devi Tumembow, *my friend*. Terima kasih atas pinjaman komputernya juga atas persahabatan, dukungan dan kerja samanya selama ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan yang membalas kebaikanmu, *Bro!!!*
13. Pak Priyo, terima kasih telah memberikanku kesempatan menjadi asisten di P2TKP, Pak Toni, terima kasih atas candaan dan sindirannya selama ini padaku, Bu Tiwi dan Mbak Tia, dan teman-teman di P2TKP: Abe, Adi, Desta, Elvin, Ina, Katrin, Kobo, Lisna, Otik, Tita, Ipoet.. Terima kasih atas dukungan dan kerja samanya.
14. Andre (teman sebayaku), Een, Roni, Sadel, Siska, yang telah menjadi teman diskusi serta banyak memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih ya...!
15. Teman-teman angkatan 2002: Rio (terima kasih atas pinjaman sepedanya), Ronald, Tanti, Vincent, Winda, teman-teman dari kelas D: Cyrill, Devi, Friska, Ohaq, Joe, Mitha, Tina, serta teman-teman lainnya. Terimakasih atas persahabatan dan kebersamaannya selama ini.
16. Ibu Ning, Pak Sunu dan pegawai-pegawai Perpustakaan Paingan lainnya. Terima kasih atas bantuan dan keramahannya selama ini.
17. Teman-teman P3W: Mellin, Punto, Henny, Ellen, Ismeth, Dina, Danank, Joe, Lili, Priska. Terima kasih atas kerja sama dan persahabatan kalian.
18. Kelompok Pers Mahasiswa Psikologi “EKSIS” (KPMF) yang banyak memberikan pengetahuan jurnalistik kepada saya, dan juga mengajarkan saya bagaimana bersikap loyal terhadap suatu pilihan serta teman-teman di EKSIS

yang telah memberikan banyak kenangan hidup kepada saya, baik itu kenangan yang menyenangkan maupun yang menyakitkan.

19. Teman-teman kosku di Jln. Tasura 54: Endry (terima kasih atas pinjaman motornya selama ini, maaf selalu merepotkanmu., Phian, Wanda, Yogi (Ayo kita main remi lagi. Hehe.....))

20. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada Dosen Pembimbing, penulis menyadari bahwa hasil karya ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik dari semua pihak yang berguna bagi penulis. Semoga karya tulis ini bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 28 Juni 2007

Penulis

Robertus Pabiban

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Efikasi Diri.....	7

1. Pengertian Efikasi Diri.....	7
2. Dimensi Efikasi Diri.....	8
3. Sumber Informasi Efikasi Diri	9
4. Peran Efikasi Diri.....	11
B. Prestasi Akademik.....	15
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	16
C. Hubungan antara Efikasi Diri dan Prestasi Akademik	17
D. Hipotesis.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
1. Efikasi Diri.....	25
2. Prestasi Akademik.....	27
D. Subyek Penelitian.....	28
E. Alat/ Metode Pengumpulan Data.....	28
1. Skala	29
2. Dokumentasi	31
F. Validitas dan Reliabilitas.....	32
1. Validitas.....	32
2. Reliabilitas.....	34
G. Analisis Data.....	34

BAB IV. PELAKSANAAN & HASIL PENELITIAN..... 35

A. Persiapan Penelitian 35

1. Orientasi Kancan 35

2. Perizinan 36

3. Uji Coba Alat Ukur 37

a. Uji Validitas Alat Ukur 37

b. Seleksi Aitem 38

c. Uji Reliabilitas Alat Ukur 39

B. Pelaksanaan Penelitian 40

1. Aitem Yang Digunakan Dalam Penelitian 41

2. Uji Normalitas 42

3. Uji Linearitas 42

4. Uji Hipotesis 43

C. Pembahasan 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 49

A. Kesimpulan 49

B. Saran 49

1. Bagi Ilmu Psikologi..... 49

2. Bagi Mahasiswa..... 49

3. Bagi peneliti selanjutnya..... 50

DAFTAR PUSTAKA 52

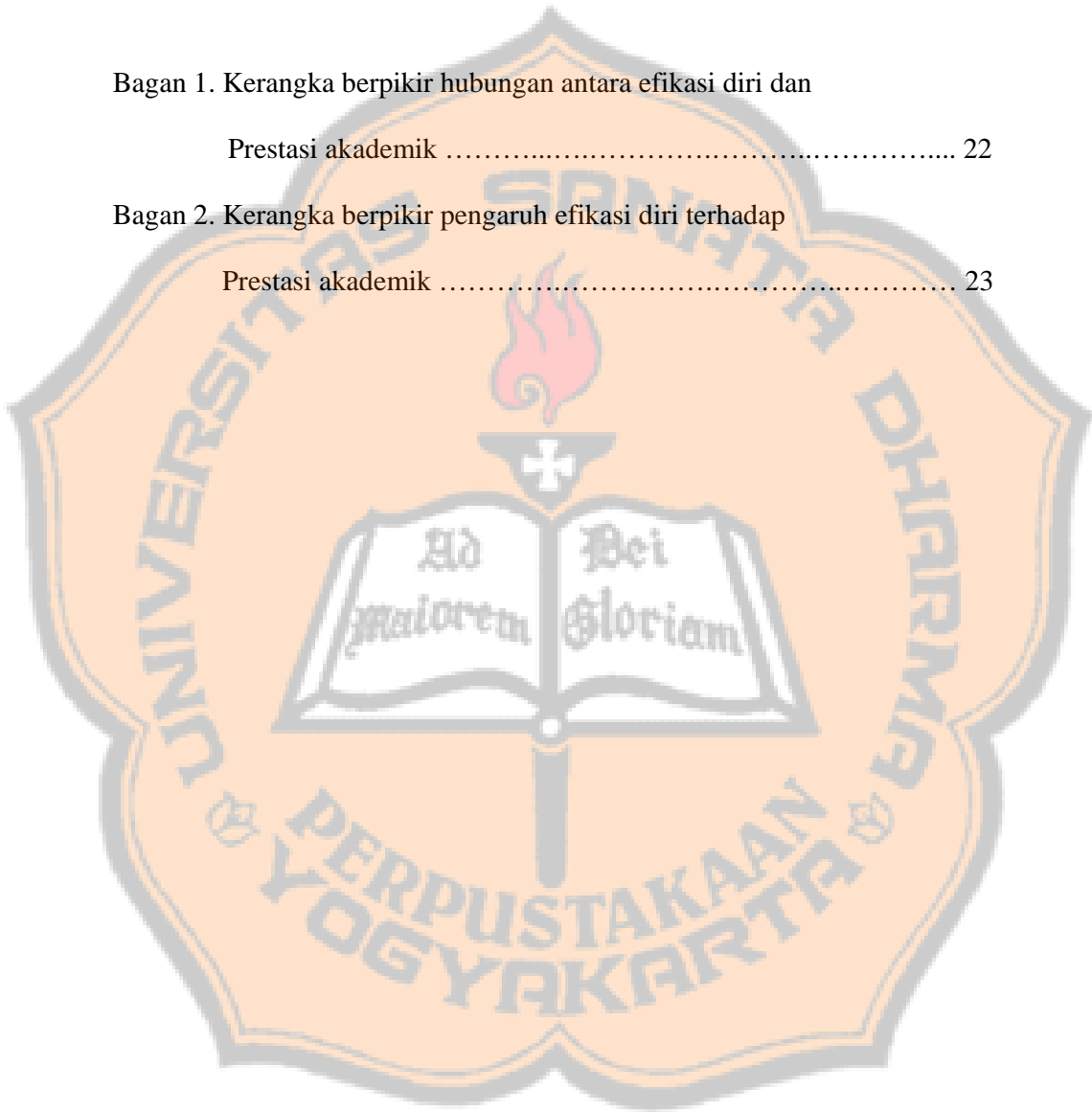
LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue print</i> skala efikasi diri	29
Tabel 2. Kisi-kisi penyebaran aitem skala efikasi diri	30
Tabel 3. Aitem skala efikasi diri sebelum uji coba	38
Tabel 4. Aitem skala efikasi diri yang valid dan gugur	40
Tabel 5. Spesifikasi aitem skala efikasi diri setelah uji coba	42
Tabel 6. Hasil uji normalitas sebaran	43
Tabel 7. Hasil uji linearitas hubungan	44
Tabel 8. Deskripsi data hasil penelitian	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka berpikir hubungan antara efikasi diri dan Prestasi akademik	22
Bagan 2. Kerangka berpikir pengaruh efikasi diri terhadap Prestasi akademik	23



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Skala Efikasi Diri	55
B.	Skor Aitem	
1.	Skor Aitem Sebelum Digugurkan	61
2.	Skor Aitem Setelah Digugurkan	74
C.	Reliabilitas	
1.	Reliabilitas Sebelum Aitem Digugurkan	87
2.	Reliabilitas Setelah Aitem Digugurkan	91
D.	Uji Asumsi	
1.	Uji Normalitas	94
2.	Uji Linearitas	95
E.	Uji Hipotesis	97
F.	Surat-surat	
1.	Surat Izin Penelitian	98
2.	Surat Keterangan Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan nasional Indonesia bertumpu kepada tersedianya sumber daya baik sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) yang memadai baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dicirikan oleh berbagai aspek seperti terampil, cakap, disiplin, sehat jasmani dan rohani, berdedikasi tinggi, memiliki kepribadian yang mantap dan semangat kebangsaan. Sumber daya manusia yang berkualitas seperti di atas salah satunya bisa didapatkan dengan pendidikan.

Sektor pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dalam upaya pembangunan bangsa, terutama di era globalisasi ini yang menekankan pada kekuatan teknologi. Sudarminta (Jufri, 1999) mengatakan – dengan mengutip pasal I UU pendidikan nasional tahun 1989 – bahwa pendidikan pada dasarnya adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.” Maka, pendidikan memang diharapkan mampu membantu individu melatih dirinya supaya sungguh-sungguh siap untuk memasuki dunia masyarakat yang luas. Pendidikan juga diharapkan mampu membantu individu membuka secara optimal, luas, mendalam semua kemampuan yang

dimiliki individu. Segala kemampuan individu itu akan berguna bagi individu tatkala ia sudah benar-benar masuk ke dalam masyarakat secara utuh, entah melalui dunia kerja atau melalui hal lain sesuai perannya dalam masyarakat. Sebagaimana dikatakan Buchori (2001) bahwa pendidikan harus mempersiapkan peserta didik untuk mengarungi kehidupan masa depan.

Karakteristik yang cukup dominan pada tahun-tahun terakhir ini dalam dunia pendidikan Indonesia adalah terfokusnya perhatian para pakar pendidikan dan pendidik pada mutu pendidikan nasional. Bagi pendidikan tinggi, pengembangan mutu selalu disandarkan pada mutu lulusan yang dihasilkannya atau prestasi akademik mahasiswanya, apakah perguruan tinggi tersebut mampu merealisasikan secara konsisten dan konsekuen setiap kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan visi dan misinya. Selain itu, diukur pula dari profil dan mutu dosennya, kurikulum, proses belajar-mengajar, dan dari segi tersedianya sarana dan prasarana penunjang yang memadai (Sirait dalam Jufri, 1999).

Perkembangan mutu pendidikan itu sendiri harus dilihat dengan menggunakan suatu indikator, salah satunya adalah yang menggambarkan perkembangan kemampuan mahasiswa dengan melihat hasil atau prestasi belajar yang dicapai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Laksono (Jufri, 1999) bahwa kemajuan belajar mahasiswa atau kemajuan proses belajar-mengajar dapat diketahui dengan melihat hasil dari tes hasil belajar yang disebut prestasi belajar atau di perguruan tinggi lebih lazim dikenal dengan prestasi akademik.

Prestasi akademik menunjukkan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam menguasai tugas belajar setelah belajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka sebagai deskripsi tingkat penguasaan atau penyelesaian tugas-tugas belajar mahasiswa dalam periode tertentu, baik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun ketrampilan, ternyata tidak selalu sama yang diperoleh mahasiswa. Ada yang tidak memuaskan, ada yang memuaskan, tapi ada pula yang sangat memuaskan.

Memang faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar mahasiswa diakui sangat kompleks dan bervariasi. Para ahli umumnya mengelompokkannya ke dalam dua faktor, yaitu faktor-faktor yang bersumber dari dalam dan dari luar diri mahasiswa. Faktor-faktor dari dalam dibedakan menjadi faktor fisik dan psikis. Faktor fisik itu antara lain: kesehatan umum, keadaan fungsi fisiologis tertentu, sedangkan faktor psikis, antara lain: efikasi diri, motivasi, sikap, bakat, inteligensi, dan minat (Suryabrata; Soemanto, 1990).

Mahasiswa yang telah diterima di perguruan tinggi dipandang bermutu dan punya kemampuan cukup baik, sehingga diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Kenyataannya, mereka tidak selalu lancar dalam belajar. Mahasiswa seringkali tidak mampu menunjukkan prestasi akademiknya secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya. Salah satunya adalah mereka sering merasa rendah diri dan tidak yakin dirinya akan mampu menyelesaikan

tugas-tugas yang diberikan padanya. Padahal keyakinan sangat penting bagi mahasiswa untuk mengarahkan pemilihan tindakan, pengerahan usaha dan keuletan. Adanya keyakinan yang disadari oleh batas-batas kemampuan yang dirasakan akan menuntun mahasiswa berperilaku mantap dan efektif. Spears & Jordan (Jufri, 1999) menegaskan bahwa siswa di sekolah dapat diantisipasi keberhasilannya jika ia memiliki keyakinan bahwa ia mampu untuk berhasil dan arti keberhasilan itu dianggap penting. Istilah keyakinan inilah yang disebut sebagai efikasi diri.

Locke, dkk. (1984) menyelidiki hubungan antara efikasi diri, kemampuan, latihan dalam strategi tugas, pemilihan jurusan dan performansi. Penelitian yang dilakukan pada subjek mahasiswa tingkat I tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap performansi seseorang. Hal ini membuktikan bahwa efikasi diri bisa digunakan sebagai alat yang cukup akurat untuk memprediksi performansi seseorang, termasuk prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, akan termotivasi secara kognitif untuk bertindak persisten dan terarah dalam segala aktivitas belajar yang dilakukannya, termasuk dalam mengatasi hambatan dan kesulitan belajar yang dialami.

Penelitian tentang efikasi diri diakui telah banyak diteliti baik di luar maupun di dalam negeri dengan variabel dan karakteristik subyek serta lokasi penelitian yang berbeda-beda. Penelitian kali ini pun sebenarnya untuk menguji kembali kebenaran hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Warsito pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Surabaya, tentunya dengan subyek dan lokasi penelitian yang berbeda (Warsito, 2004). Perbedaannya adalah pada penelitian kali ini subyeknya adalah mahasiswa psikologi. Sebagai mahasiswa psikologi seharusnya mereka bisa mengontrol dan mengarahkan perilaku mereka untuk bisa berprestasi dengan baik di bidang akademik karena mereka belajar ilmu tentang perilaku manusia.

Kenyataannya, mereka tidak selalu lancar dalam belajar. Mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma seringkali tidak mampu menunjukkan prestasi akademiknya secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki, bahkan di antara mereka ada yang dikeluarkan (*Drop Out*). BAAK Universitas Sanata Dharma melaporkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi yang dikeluarkan dari tahun 1996-2004 ada 101 orang, sedangkan jumlah mahasiswa yang pindah ke jurusan lain ada 3 orang dan yang pindah ke perguruan tinggi lain sebanyak 5 orang.

Kondisi objektif tersebut di atas banyak memberi masukan dan melatarbelakangi penelitian ini dilakukan. Apakah penelitian kali ini hasilnya akan sama dengan penelitian sebelumnya bila diberlakukan pada mahasiswa psikologi.

B. RUMUSAN MASALAH

Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi akademik mahasiswa?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berbagai pihak, baik itu manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keragaman penelitian di bidang psikologi khususnya bidang psikologi pendidikan dan psikologi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi mahasiswa akan peran efikasi diri untuk menghadapi masalah-masalah akademik, mampu mengenali dan memahami kemampuan dan kekurangan dirinya, sehingga dapat lebih antisipatif terhadap kemungkinan hambatan dan kesulitan yang akan dihadapinya untuk meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi.
- b. Bagi peneliti yang berminat dengan topik semacam ini, maka penelitian ini dapat dijadikan dasar atau acuan untuk pengembangan ke arah penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. EFIKASI DIRI

1. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melaksanakan atau melakukan sesuatu dalam situasi tertentu untuk mencapai suatu hasil tertentu (Bandura, 1986). Hal ini membuat individu merasa, berpikir dan bertindak laku serta memiliki rasa bahwa ia mampu mengendalikan lingkungan (sosial)nya.

Keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas bergantung kepada dua hal: Perkiraan tentang tingkat kesukaran suatu tugas dan perkiraan tentang kecakapan individu untuk berhadapan dengan tugas tersebut. Efikasi diri lebih mencakup pada hal kedua, yaitu keyakinan individu berkenaan dengan pelaksanaan suatu tugas (Watson dan Tharp dalam Sudarmaji, 1994). Bandura berasumsi bahwa harapan mengenai kemampuan untuk melakukan tindakan yang diperlukan itu menentukan apakah orang akan berusaha melakukannya, seberapa tekun ia melakukannya dan pada akhirnya akan menentukan seberapa keberhasilan yang diperolehnya asalkan ia memang memiliki kemampuan dan memperoleh insentif yang layak (Bandura, 1982).

Betz dan Hackett (Jufri, 1999) mengemukakan bahwa pada dasarnya efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif yang berbentuk keputusan, keyakinan atau harapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Myers (1983), efikasi diri diartikan sebagai perasaan yang dimiliki individu bahwa dirinya adalah orang yang cakap dan mampu melakukan tindakan-tindakan yang tepat.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu tentang sejauh mana ia bisa memperkirakan kemampuan yang ia miliki untuk mengorganisasikan perilaku yang relevan dengan pelaksanaan tugas dalam situasi tertentu yang tidak dapat diperkirakan atau bahkan situasi yang penuh tekanan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

2. Dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura (1977), ada beberapa dimensi dari efikasi diri, yaitu sebagai berikut:

a. Besaran (*Magnitude*)

Yaitu tingkat kesulitan situasi atau tugas yang dihadapi. Ini mengacu pada kesederhanaan atau kekompleksan tugas yang individu rasa mampu untuk melakukannya. Jika dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitan, maka individu akan memilih tugas-tugas yang mudah,

sedang atau sulit sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan bisa untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan baik.

b. Luas Bidang (*Generalilty*)

Yaitu rentang atau luas bidang tugas yang mana individu rasa dapat menyelesaikannya. Dimensi ini mengemukakan bahwa efikasi seseorang itu tidak hanya terbatas pada situasi yang spesifik saja, tapi berhubungan dengan luas bidang tingkah laku. Beberapa individu merasa mampu menangani atau melakukan tugas-tugas dalam bidang yang luas, sementara beberapa individu mungkin merasa hanya bisa pada area atau bidang spesifik atau tertentu saja.

c. Kekuatan (*Strenght*)

Yaitu tingkat keyakinan atau kemantapan individu bahwa ia merasa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sempurna. Individu dengan efikasi diri yang lemah lebih mudah menyerah pada pengalaman-pengalaman ketidakberhasilan, sementara individu yang mempunyai efikasi diri yang kuat akan tetap berusaha, meskipun menemui pengalaman yang tidak mengenakan atau menghambat.

3. Sumber Informasi Efikasi Diri

Menurut Bandura (1986) informasi tentang kemampuan diri individu tersebut, apakah akurat atau keliru, berdasarkan pada empat sumber, yaitu:

a. Pencapaian hasil yang nyata (*enactive attainment*)

Merupakan sumber informasi yang paling dominan dan berpengaruh karena berdasarkan pengalaman langsung individu dalam menuntaskan suatu

tugas. Pengalaman bisa berwujud keberhasilan ataupun kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan meningkatkan penilaian terhadap efikasi diri.

b. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Merupakan sumber informasi mengenai efikasi diri yang diperoleh melalui pengamatan terhadap pengalaman orang lain. Pengalaman individu atas keberhasilan atau kegagalan orang lain yang mirip dengannya dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan atau menurunkan keyakinannya dalam mengerjakan tugas yang sama. Dalam hal ini individu menggunakan *modelling* sebagai suatu cara belajar dengan cara mengamati tingkah laku atau pengamatan terhadap pengalaman orang lain. Seseorang yang melihat individu lain berhasil melakukan suatu tugas, akan mengharapkan efikasi dirinya juga meningkat, terutama jika ia mempunyai kemampuan yang sama dengan orang yang diamati dan mempunyai usaha yang tekun dan ulet. Ia berkeyakinan kalau orang lain bisa, tentunya ia juga bisa.

c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Berupa penyampaian informasi secara verbal oleh orang yang berpengaruh. Persuasi verbal ini biasanya digunakan untuk meyakinkan individu bahwa dirinya cukup mampu melaksanakan tugasnya hingga kemudian mendorong individu untuk melakukan tugasnya sebaik mungkin. Cara ini paling banyak digunakan untuk mempengaruhi perilaku individu karena mudah dan praktis. Akan tetapi, pengaruh efikasi diri yang tumbuh lewat persuasi verbal ini paling lemah dan tidak bertahan lama karena tidak

memberikan suatu pengalaman yang bisa langsung dialami atau diamati oleh individu.

d. Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Merupakan sumber informasi penilaian efikasi diri berdasarkan kepekaan reaksi-reaksi internal dalam tubuh individu. Gejolak emosi dan keadaan fisiologis yang dialami individu memberikan suatu isyarat akan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan, sehingga cenderung untuk dihindari atau menyerah pada keadaan. Contohnya, ketika individu mengikuti ceramah dosen, tiba-tiba merasa kepalanya pusing. Individu akan menganggap bahwa pelajaran itu sangat berat, sehingga ia memilih tidak mendengarkan atau keluar dari ruangan kelas mencari udara segar. Dalam hal ini, informasi dari keadaan fisik individu mempengaruhi pandangan mengenai kekuatan dan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas.

4. Peran Efikasi Diri

Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri banyak memberikan kontribusi yang cukup berarti, selama kita menerapkan rencana yang telah kita buat untuk meraih tujuan. Mengapa? Karena efikasi diri tidak hanya merupakan perkiraan terhadap suatu perilaku yang akan dilakukan, tetapi juga merupakan keyakinan individu untuk berperilaku dengan melihat kemampuan yang dimiliki mencakup kemampuan kognitif, sosial dan kecakapan-kecakapan perilaku. Apabila individu bisa melihat kemampuannya sebagai suatu kumpulan informasi pola perilaku, pola pikir dalam menentukan strategi

penuntasan tugas dan reaksi-reaksi emosional yang dialami dalam menghadapi tugas dan situasi tertentu, maka akan sangat membantu dalam pencapaian tujuannya. Bandura mengemukakan bahwa penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki akan mempengaruhi beberapa faktor perilaku yang muncul, antara lain:

a. Pilihan Perilaku

Dalam kehidupan sehari-hari, individu harus memilih perilaku yang akan dimunculkan. Mereka juga harus mempertimbangkan berapa lama bertahan melakukan perilaku yang telah diambil tersebut. Dalam pengambilan keputusan tersebut, penilaian terhadap efikasi diri memegang peranan penting. Individu cenderung menghindari tugas dan situasi yang mereka perkirakan melebihi kemampuan yang ada dalam dirinya, sebaliknya mereka berusaha dengan baik apabila mereka yakin memiliki kemampuan yang memadai untuk menghadapi situasi tersebut.

Individu yang memiliki efikasi diri tinggi senantiasa mantap dan teguh dalam mencoba perilaku yang telah dipilih dan strategi yang mereka butuhkan. Sedangkan individu yang efikasi dirinya rendah seringkali ragu-ragu dan merasa tidak mampu. Perasaan ini seringkali menimbulkan kesulitan dan kegagalan karena mereka sudah terlebih dahulu merasa tidak mampu untuk menghadapi situasi tersebut.

b. Usaha dan Ketekunan

Efikasi diri individu menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan individu serta berapa lama mereka bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan dalam setiap situasi yang dihadapi.

Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung akan tetap fokus dan berusaha mencari jalan yang terbaik untuk mengatasi setiap rintangan yang menghambat tercapainya tujuan mereka. Mereka akan terus mencoba berbagai alternatif perilaku dan strategi yang dibutuhkan. Mereka selalu melihat kesulitan sebagai sebuah tantangan.

Sementara individu yang memiliki efikasi diri rendah, akan terganggu dengan perasaan ragu-ragu terhadap kemampuannya ketika menghadapi kesulitan, sehingga mengurangi usahanya dalam mencapai tujuan dan lebih mudah menyerah. Bahkan, mungkin akan menghentikan usahanya tersebut apalagi kalau pada tahap awal usaha mereka sudah mengalami kegagalan.

Dari sini, terlihat bahwa persepsi efikasi diri merupakan faktor yang sangat menentukan usaha seseorang, meskipun individu yang bersangkutan memiliki kemampuan yang terbatas.

c. Pola pikir dan Reaksi Emosional

Keyakinan individu terhadap kemampuannya juga mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosi individu ketika menghadapi tantangan dari lingkungannya.

Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung melihat kegagalan yang mereka alami sebagai akibat dari usaha mereka yang kurang dan bukan

karena kemampuan mereka yang kurang. Sementara bagi yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung memandang kegagalan sebagai kurangnya kemampuan dan bakat yang mereka miliki.

Kepercayaan individu terhadap efikasi diri juga mempengaruhi keadaan emosi individu selama menerapkan strategi terhadap situasi yang dihadapi. Individu yang memiliki penilaian efikasi diri yang positif lebih mampu mengontrol emosi yang timbul ketika menghadapi situasi yang penuh tuntutan. Taylor (1996) menyimpulkan bahwa jika tekanan dan stress dari suatu keadaan dapat diperkirakan atau dikontrol, maka akibat negatif dapat dikurangi atau dihilangkan. Individu yang menilai dirinya mampu mengontrol situasi yang dihadapinya cenderung mengalami stress yang rendah pada situasi tersebut.

Ketiga hal yang telah dijelaskan di atas merupakan sesuatu yang saling terkait satu sama lain pada rangkaian perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aktivitas yang dilakukan selalu melibatkan pilihan perilaku, pola pikir dan reaksi emosi serta usaha dan ketekunan dari individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki peranan yang cukup besar bagi individu dalam mencapai suatu tujuan dengan mempergunakan kemampuannya.

B. PRESTASI AKADEMIK

1. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (1991), prestasi akademik adalah nilai yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian. Sementara Sukarti mendefinisikan prestasi belajar atau prestasi akademik sebagai tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan mahasiswa terhadap tugas belajar di kampus dalam periode tertentu yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan (Sukarti, 1986).

Tingkat keberhasilan atau penguasaan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih. Prestasi belajar itu sendiri dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar. Evaluasi belajar itu dapat dilakukan dengan pengukuran yang biasanya dibuat oleh dosen dalam bentuk ujian tertulis, lisan maupun praktik. Kemudian penilaian dilakukan berdasarkan norma yang dipergunakan. Hasilnya diwujudkan dalam suatu simbol yang biasa menggunakan angka/ huruf yang biasa disebut sebagai indeks prestasi. Ada yang menggunakan angka-angka dengan rentang 1-10 atau 10-100 atau juga dalam bentuk huruf seperti A, B, C, D, E.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar di kampus yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang didapat melalui serangkaian tes evaluasi belajar.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Pada dasarnya belajar bukanlah aktivitas yang mandiri, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa sangat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menentukannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara langsung maupun tidak langsung ikut pula mempengaruhi hasil belajar karena setiap proses belajar ditujukan untuk mendapatkan hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa diakui sangat kompleks dan bervariasi. Suryabrata & Soemanto (1990) mengelompokkannya ke dalam dua faktor, yaitu:

a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa.

Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa dibedakan menjadi faktor fisik dan psikis. Faktor fisik itu antara lain: kesehatan umum, keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu; sedangkan faktor psikis, antara lain: efikasi diri, inteligensi, bakat, sikap, motivasi dan minat.

b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.

Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa, meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan bersumber dari faktor alam dan sosial, sedangkan faktor instrumental meliputi kurikulum program, guru/ dosen, sarana/ fasilitas, dll.

Di antara sekian banyak faktor yang berpengaruh di atas, peneliti lebih tertarik membahas faktor efikasi diri karena berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya

mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Bandura berasumsi bahwa harapan mengenai kemampuan untuk melakukan tindakan yang diperlukan itu menentukan apakah orang akan berusaha melakukannya, seberapa tekun ia melakukannya dan pada akhirnya akan menentukan seberapa keberhasilan yang ia peroleh.

Berkaitan dengan prestasi belajar, jika seseorang yakin akan memperoleh nilai bagus, misalnya, dengan melihat kapasitas kemampuan yang ia miliki, maka ia akan berusaha dan tekun dalam belajar untuk mencapai targetnya tersebut. Itulah sebabnya, efikasi diri merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Kematangan, inteligensi dan bakat yang dimiliki seseorang maupun faktor-faktor eksternal, seperti fasilitas belajar, dosen, dll., tidak akan berarti bila tidak disertai motivasi dan keyakinan diri bahwa dirinya bisa berhasil yang tentunya disertai dengan usaha yang tekun dan ulet.

C. HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PRESTASI AKADEMIK

Dalam masyarakat yang semakin maju dan rumit seperti dewasa ini, prestasi seseorang dipandang amat penting. Lembaga pendidikan menekankan pentingnya penampilan belajar yang baik, persaingan dan berhasil baik dalam menempuh tes, baik tes pengetahuan maupun tes kemampuan. Para peserta didik pun menyadari sepenuhnya akan hal itu.

Mahasiswa yang memiliki kemauan untuk memenuhi tuntutan akademiknya, tentunya akan selalu berusaha seoptimal mungkin serta harus memiliki keyakinan akan kemampuannya (efikasi diri) untuk mencapai tujuannya hingga berhasil. Hal ini didukung oleh Pajares (2002), dalam penjelasannya bahwa efikasi diri membantu individu untuk memutuskan seberapa banyak usaha yang akan mereka curahkan pada setiap aktivitas yang mereka lakukan, seberapa gigih mereka ketika menghadapi rintangan dan seberapa tabah mereka tatkala berada dalam situasi yang tidak menguntungkan.

Menurut Bandura (1986) efikasi diri adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Hal ini akan berpengaruh pada bagaimana individu merasa, berpikir dan bertindak laku (keputusan-keputusan yang dipilih, usaha-usaha dan keteguhannya pada saat menghadapi hambatan), memiliki rasa bahwa individu mampu untuk mengendalikan lingkungan (sosial)nya.

Pada dasarnya efikasi diri seseorang dibangun melalui berbagai informasi yang diperoleh seseorang berkaitan dengan kemampuan yang ia miliki pada suatu bidang tertentu. Apabila ia mengalami suatu keberhasilan, mengetahui bahwa orang lain juga berhasil, memperoleh dukungan positif serta berada dalam kondisi yang sehat dan tidak merasakan kecemasan atau ketidaknyamanan ketika berhadapan dengan suatu tugas tertentu, maka informasi-informasi tersebut akan meningkatkan efikasi diri seseorang. Sebaliknya, apabila ia mengalami suatu kegagalan, tahu bahwa orang lain juga

mengalami kegagalan, mendapatkan umpan balik negatif atau merasakan kecemasan apalagi bila berada dalam kondisi yang tidak fit ketika berhadapan dengan suatu tugas tertentu, maka informasi-informasi tersebut akan menurunkan efikasi dirinya dan merasa tidak yakin bisa berhasil dalam hal tersebut.

Penilaian seseorang mengenai kemampuannya melibatkan adanya perkiraan-perkiraan tentang bagaimana mereka menghadapi situasi yang terjadi dan kemampuan apa yang dapat mereka pergunakan untuk menghadapi situasi tersebut. Dalam hal ini melibatkan berbagai informasi yang diperoleh seseorang berkaitan dengan kemampuan yang ia miliki pada suatu bidang tertentu, dimensi efikasi diri dan juga pilihan perilaku dan usaha yang dilakukan.

Jika seseorang mengalami pengalaman keberhasilan atau melihat orang lain berhasil, mendapatkan respon positif, dan berada dalam kondisi prima serta tidak merasa cemas ketika berhadapan dengan suatu tugas tertentu, maka hal itu akan semakin meningkatkan keyakinannya bahwa ia mampu berhasil dalam bidang tugas tersebut (*generality*) dengan tingkat kesulitan tertentu (*magnitude*), sehingga ia semakin mantap (*strength*) dalam mengarahkan perilakunya, mengerahkan segenap kemampuannya dan akan berusaha tetap fokus dan berusaha dengan tekun sampai tujuannya berhasil. Hal ini tentunya berlaku pada seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi.

Sementara individu yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menghindari semua tugas dan menyerah dengan mudah ketika masalah

muncul. Apalagi bila mereka sudah pernah mengalami kegagalan sebelumnya atau melihat temannya juga mengalami kegagalan serta tidak mendapatkan umpan balik yang positif dari orang lain, maka ia akan mudah menyerah pada setiap tugas yang ia hadapi.

Tapi sebenarnya setiap individu memiliki kecenderungan untuk menghindari situasi yang menurutnya sulit atau tidak dapat dihadapi. Namun, pada individu yang memiliki keyakinan diri rendah akan melakukan cara menghindar atau menyerah dibandingkan dengan individu yang memiliki keyakinan diri tinggi. Oleh karena itu, efikasi diri yang dimiliki individu mempunyai pengaruh dalam menentukan langkah penyelesaian yang efektif dari setiap tuntutan tugas yang ada.

Dalam hal ini, efikasi diri yang tinggi bukan dengan sendirinya menghilangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, tetapi efikasi diri yang tinggi mendorong individu berusaha lebih keras untuk mengatasi dan mencari jalan keluar dari semua kesulitan tugas yang dihadapi.

Hal tersebut di atas diperkuat dengan hasil penelitian Warsito (2004) pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi akademik yang dicapai mahasiswa lebih banyak disebabkan hubungan kausal secara langsung oleh efikasi diri daripada secara tidak langsung melalui penyesuaian akademik. Artinya bahwa dengan keyakinan yang tinggi akan kemampuan dirinya untuk mengatasi suatu situasi dan berusaha keras, tidak mudah menyerah dengan rintangan yang ada, mahasiswa akan dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi. Dalam hal ini

efikasi diri berarti juga punya kaitan yang erat dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa karena efikasi diri juga ikut mengarahkan perilaku yang muncul melalui pola pikir, reaksi emosional, usaha dan ketekunan serta pilihan perilaku.

Tapi perlu diketahui bahwa efikasi diri yang tinggi tidak menjamin seseorang mencapai hasil yang ia harapkan karena efikasi diri yang tinggi tidak menghasilkan suatu keahlian atau kecakapan yang baru. Efikasi diri hanya bekerja sebagai pengarah dan pendukung bagi seseorang dalam mempergunakan kemampuan yang ia miliki untuk meraih suatu tujuan atau hasil. Efikasi diri tidak akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan apabila tidak disertai dengan kemampuan atau kecakapan yang berkaitan dengan tugas yang dihadapi.

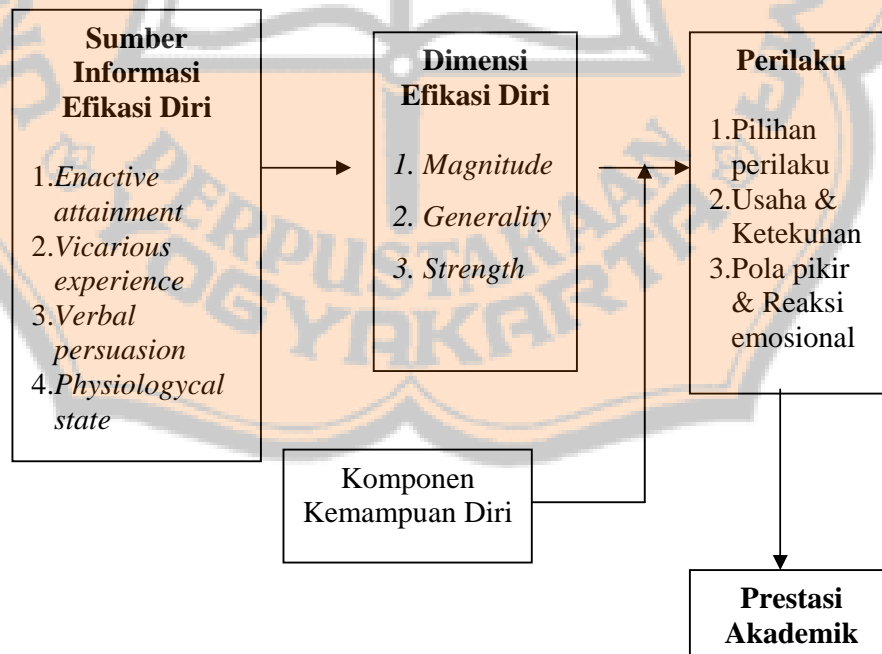
Apabila mahasiswa pernah mengalami pengalaman keberhasilan, melihat temannya berhasil, mendapatkan respon positif dari orang-orang di sekitarnya serta tidak merasa cemas dalam menghadapi setiap tugas, maka informasi-informasi tersebut sangat membantunya membangkitkan efikasi dirinya. Hal ini tentunya semakin menumbuhkan keyakinan di dalam dirinya bahwa ia mampu menyelesaikan suatu tugas kuliah pada bidang tertentu (*generality*) dengan tingkat kesulitan tertentu (*magnitude*), dan hal tersebut semakin memantapkan keyakinannya (*strength*) bahwa ia akan berhasil memperoleh prestasi akademik yang baik.

Hal inilah yang kemudian mengarahkan perilakunya dengan mempertimbangkan strategi perilaku efektif yang akan diambil tentunya

dengan melihat komponen kemampuan dirinya. Selanjutnya ia akan berusaha dengan tekun dengan tetap fokus pada tugas yang ia hadapi dan berusaha mencari jalan yang terbaik untuk mengatasi setiap rintangan yang menghambat tercapainya tujuannya. Ia tidak merasa cemas ataupun stres karena ia melihat kesulitan sebagai sebuah tantangan. Begitu pula ketika mengalami kegagalan, ia tidak langsung putus asa karena kegagalan menurutnya adalah kurangnya usaha yang ia lakukan, sehingga pada kesempatan berikutnya ia akan memaksimalkan usahanya agar tidak mengalami kegagalan lagi dan bisa mencapai prestasi akademik yang tinggi.

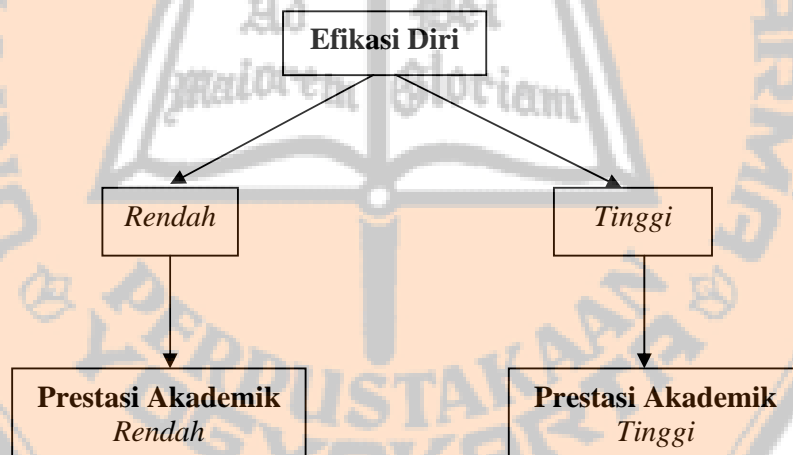
Kerangka berpikir di atas dapat digambarkan dalam bagan 1 berikut:

Bagan 1: Kerangka Berpikir hubungan antara efikasi diri dan prestasi akademik



Sagala (1978) menghubungkan salah satu dimensi efikasi diri, yaitu derajat kemantapan/ keyakinan (*Strength*) dalam bentuk kemantapan cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa-siswa SMA di Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin mantap cita-cita seorang siswa, maka semakin baik prestasi belajarnya. Mengacu pada prestasi akademik mahasiswa, maka mereka yang memiliki efikasi diri yang tinggi, mungkin sekali akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi, sedangkan mereka yang memiliki efikasi diri rendah akan memperoleh prestasi akademik yang rendah pula. (*Lihat bagan 2*)

Bagan 2: Kerangka berpikir pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik



Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa apabila seorang mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, maka kemungkinan prestasi akademiknya juga akan tinggi, sebaliknya jika tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa rendah, maka prestasi akademik yang ia raih kemungkinan akan rendah.

D. HIPOTESIS

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi akademik. Semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang, maka kemungkinan untuk meraih prestasi akademik yang tinggi adalah besar dan sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri seseorang, akan semakin rendah pula capaian prestasi akademiknya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yakni peneliti berusaha untuk melihat hubungan antara dua variabel. Sesuai dengan sifatnya yang korelasional, penelitian ini memusatkan perhatian pada ada tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan prestasi akademik.

B. VARIABEL PENELITIAN

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah efikasi diri.

2. Variabel tergantung

Dalam penelitian ini, variabel tergantungnya adalah prestasi akademik.

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan berhasil pada tingkatan tertentu sebagaimana dinyatakan oleh skor skala efikasi diri. Efikasi diri

diungkap dengan skala efikasi diri berdasarkan dimensi efikasi diri dari Bandura. Dimensi-dimensi itu adalah sebagai berikut:

- a. Besaran (*Magnitude*), yaitu tingkat kesulitan yang mengacu pada kesederhanaan atau kekompleksan tugas-tugas kuliah yang individu rasa mampu untuk melakukannya.

Indikator:

- 1). Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang sederhana.
- 2). Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang moderat/ sedang.
- 3). Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang kompleks/ rumit.

- b. Luas bidang tugas (*Generality*), yaitu luas bidang-bidang tugas dalam kuliah yang memungkinkan individu melakukan penilaian terhadap efikasi dirinya. Beberapa individu merasa mampu menangani atau melakukan tugas-tugas dalam bidang yang luas, sementara beberapa individu mungkin merasa hanya bisa pada area atau bidang spesifik atau tertentu saja.

Indikator:

- 1). Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup satu bidang saja.
- 2). Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup dua bidang saja.
- 3). Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup bidang yang luas.

- c. Kekuatan keyakinan (*Strength*), yakni tingkat keyakinan atau kemantapan individu bahwa ia merasa mampu menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang dikerjakan atau dihadapinya.

Indikator :

1. Tetap yakin dan berusaha mencapai target meskipun banyak hambatan.
2. Tekun dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik.

Skor tinggi yang diperoleh individu dari aitem-aitem skala ini menunjukkan tingginya efikasi diri individu terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas kuliah. Skor rendah menunjukkan efikasi diri individu terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas kuliah rendah.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar di kampus yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang didapat melalui serangkaian tes evaluasi belajar. Dalam penelitian ini, nilai hasil belajar mahasiswa dilihat dari hasil ujian tengah semester pada mata kuliah Psikologi Faal kelas A dan C. Nilai ujian tengah semester atau di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma lebih lazim dikenal dengan sebutan ujian sisipan cukup bisa dijadikan ukuran untuk melihat keberhasilan seorang mahasiswa dalam menguasai dan memahami pelajaran yang diajarkan di bangku kuliah.

D. SUBJEK PENELITIAN

Subjek yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma semester II (tahun I) yang sedang mengambil mata kuliah Psikologi Faal pada kelas A dan C. Pemilihan subjek mahasiswa dengan kriteria mahasiswa tahun I dikarenakan mahasiswa pada tahun I masih sering membawa kebiasaan belajar dari SMA yang tentunya tidak banyak membantu dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi. Selain itu, mereka juga sering kurang siap mengikuti perkuliahan dengan datang terlambat, malas mencari buku referensi untuk kuliah dan lain-lain (Jufri, 1999). Hal inilah yang sering menjadi hambatan bagi mahasiswa baru, sebagaimana dikatakan oleh Oppenheimer (Jufri, 1999) bahwa mahasiswa tingkat bawah sering dilaporkan memiliki hambatan yang lebih banyak dibanding mahasiswa tingkat atas. Apabila mahasiswa tidak yakin akan kemampuannya menghadapi setiap tuntutan dan hambatan yang ada, diprediksi bisa mempengaruhi prestasi akademiknya.

Alasan pengambilan kelas Psikologi Faal adalah untuk memudahkan pembuatan skala penelitian karena materinya bisa lebih spesifik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

E. ALAT/ METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode skala dan metode dokumentasi. Skala yang digunakan adalah

skala efikasi diri, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai ujian sisipan mata kuliah Psikologi Faal yang diperoleh mahasiswa.

1. Skala

Skala adalah alat pengumpulan data yang dipakai untuk mengukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 1999). Skala yang dipakai dalam penelitian ini berisi kumpulan-kumpulan pernyataan mengenai suatu objek perilaku (Azwar, 1999). Skala yang digunakan adalah model skala Likert. Aitem-aitem pada skala ditulis dalam bentuk aitem yang bersifat *favourabel*, yaitu aitem-aitem yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Skala dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu SY (Sangat Yakin), Y (Yakin), TY (Tidak Yakin), STY (Sangat Tidak Yakin) dengan pemberian skor aitem pada jawaban SY = 4, Y = 3, TY = 2, STY = 1.

Berikut ini adalah tabel *blue print* dari skala efikasi diri.

Tabel 1 : *Blue print* skala Efikasi Diri

No	Dimensi Efikasi Diri	Jumlah Aitem	Bobot (%)
01.	<i>Magnitude</i>	28	(33,33 %)
02.	<i>Generality</i>	42	(50 %)
03.	<i>Strength</i>	14	(16,67 %)
	Total	84	(100 %)

Berikut ini adalah tabel penyebaran aitem pernyataan dalam skala efikasi diri.

Tabel 2: Kisi-kisi penyebaran aitem skala efikasi diri.

No	Dimensi Efikasi Diri	Aitem	Total
01.	<i>Magnitude</i> a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang sederhana.	1, 8, 15, 20, 27, 32, 39, 46, 53, 58, 63, 68, 75, 80	28
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang moderat/ sedang.	2, 9, 16, 21, 28, 33, 40, 47, 54, 59, 64, 69, 76, 81	
02.	<i>Generality</i> a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup satu bidang saja.	3, 10, 17, 22, 29, 34, 41, 48, 55, 60, 65, 70, 77, 82	42
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup dua bidang saja.	4, 11, 18, 23, 30, 35, 42, 49, 56, 61, 66, 71, 78, 83	
	c. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup bidang yang luas.	5, 12, 19, 24, 31, 36, 43, 50, 57, 62, 67, 72, 79, 84	
03.	<i>Strength</i> a. Tetap yakin dan berusaha mencapai target meskipun banyak hambatan.	6, 13, 25, 37, 44, 51, 73	14
	b. Tekun dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik.	7, 14, 26, 38, 45, 52, 74	
Total			84

Pada dimensi *magnitude*, indikator yang digunakan dalam penelitian hanya dua, yaitu yakin berhasil pada tugas-tugas yang

membutuhkan pemikiran yang sederhana dan yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang moderat/ sedang. Sementara indikator ketiga, yaitu yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang kompleks atau rumit, tidak digunakan. Alasannya adalah karena materi dari mata kuliah yang akan diukur tingkat kesulitannya hanya berada pada tingkat yang sedang.

Penentuan materi mata kuliah berada pada tingkat sederhana, sedang ataupun sulit didasarkan pada teori belajar dari Bloom. Menurut Bloom (Setiaji & Suranto, 2006), ada empat dimensi pengetahuan, yakni *factual knowledge*, *conceptual knowledge*, *procedural knowledge* dan *meta-cognitive knowledge*, di mana masing-masing dari dimensi tersebut terbagi dalam enam proses kognitif yaitu: Mengingat (kategori sederhana), memahami (kategori sedang), menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan (kategori sulit). Berdasarkan silabus, tujuan akhir dari pemberian mata kuliah Psikologi Faal adalah agar mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan struktur dan fungsi sistem syaraf, sistem hormonal yang mempengaruhi perilaku serta aspek-aspek faali dalam perilaku.

Kalau dilihat dari teori Bloom, maka materi Psikologi Faal bila dilihat dari dimensi *Magnitude*, masih berada pada tahap sedang. Itulah sebabnya mengapa dalam definisi operasional indikator pada dimensi *Magnitude* ada tiga, tetapi dalam penelitian hanya dua indikator yang dipakai.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi yang bersumber pada catatan atau dokumen yang tersedia pada instansi yang ada hubungannya dengan penelitian, dalam hal ini adalah pihak kampus. Dalam metode dokumentasi, data-data yang didapat merupakan kumpulan data yang berbentuk catatan, transkrip dan keterangan-keterangan secara tertulis yang pernah dilakukan pihak sekolah atau kampus di waktu yang lalu (Arikunto dalam Arum, 2005).

Dokumentasi dari kampus yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil ujian tengah semester mahasiswa Psikologi Faal kelas A dan C. Data tersebut diperoleh dari Sekretariat Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Adapun materi ujian tengah semester Psikologi Faal tersebut terdiri dari: Pendahuluan (dasar-dasar biologi psikologi faal dan perkembangan sistem syaraf), neuron, sistem syaraf dan sistem hormonal atau endokrin. Selanjutnya, nilai atau prestasi belajar mahasiswa tersebut akan dilihat korelasinya dengan efikasi diri mahasiswa.

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan alat ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi bila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya sebagai ukur atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan

maksud diadakannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997). Valid tidaknya alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat, tapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat berarti pengukuran itu mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan sekecil-kecilnya di antara subjek satu dengan yang lain (Azwar, 1997).

Validitas skala pengukuran dalam penelitian ini diperoleh melalui validitas isi. Validitas isi itu sendiri terdiri dari dua tipe, yaitu validitas muka dan validitas logik. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya memakai validitas logik mengingat validitas muka adalah tipe validitas yang paling rendah signifikansinya karena hanya didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan tes (Azwar, 1997). Validitas logik adalah tipe validitas yang menunjuk pada sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur. Untuk memperoleh validitas logik yang tinggi, suatu tes harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi hanya aitem yang relevan dan perlu menjadi bagian tes secara keseluruhan.

Oleh karena itu, langkah-langkah yang peneliti ambil untuk bisa memperoleh validitas logik yang tinggi dalam penelitian ini adalah: pertama-tama, peneliti menyusun *blue print* yang memuat cakupan aspek yang hendak diungkap. Penggunaan *blue print* sangat membantu tercapainya validitas logik. Langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menguji isi tes atau butir-butir aitem skala yang dibuat melalui *professional judgement*. *Professional*

judgement dalam penelitian ini adalah Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen pengampu mata kuliah Psikologi Faal.

Untuk mendukung validitas, maka peneliti menggunakan prosedur seleksi aitem dengan cara menguji karakteristik masing-masing aitem yang menjadi bagian dari skala pengukuran. Aitem-aitem yang tidak memenuhi syarat kualitas tidak diikutkan menjadi bagian dari skala pengukuran. Cara yang dipakai untuk seleksi aitem dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi aitem total. Sebagai kriteria pemilihan berdasarkan korelasi aitem total, digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan.

2. Reliabilitas

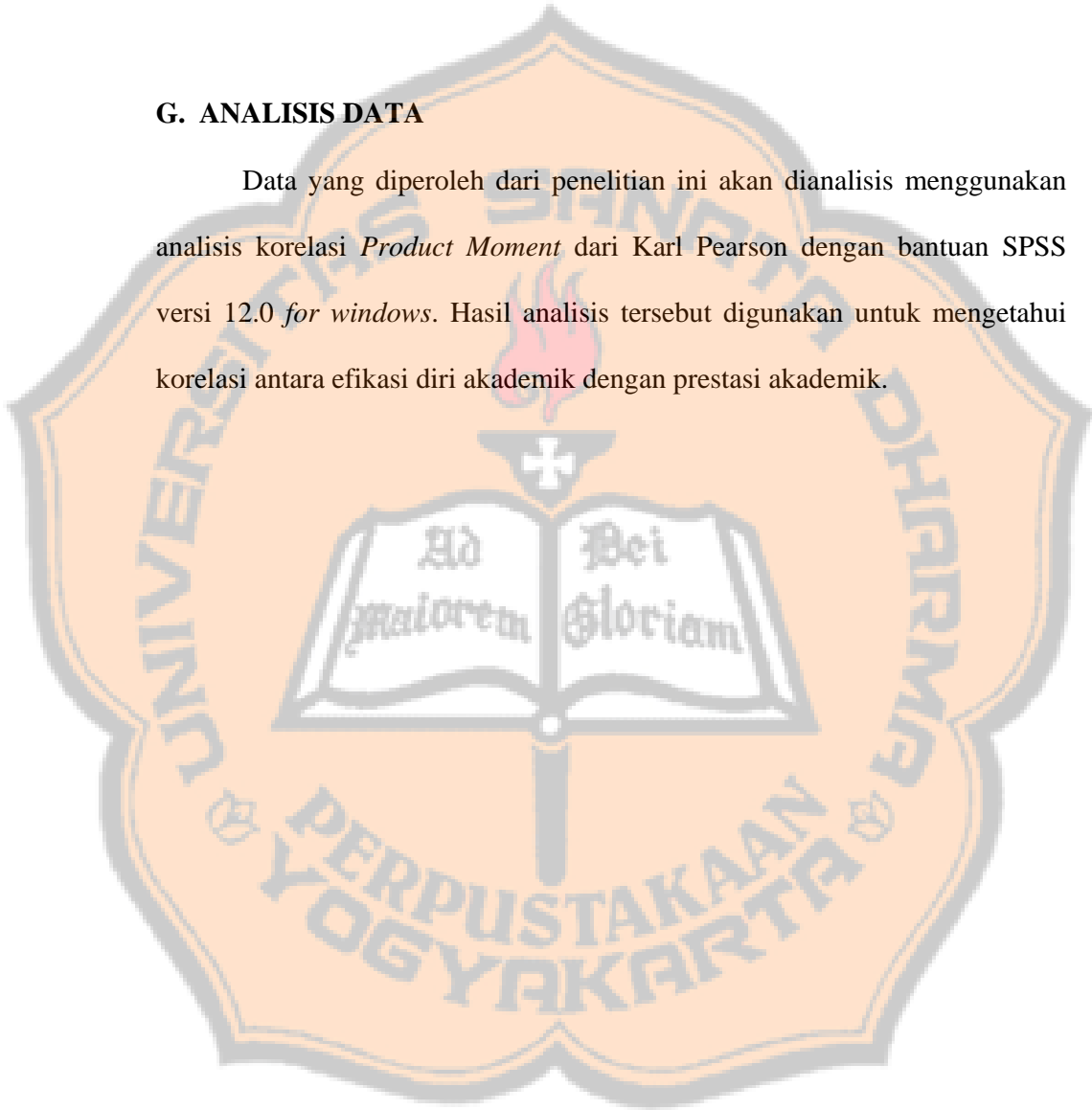
Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability*. Meskipun reliabilitas mempunyai nama lain seperti: Keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan lain sebagainya, ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1997).

Reliabilitas skala pengukuran dalam penelitian ini didapat dengan metode konsistensi internal. Dalam metode ini prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan sebuah tes kepada sekelompok individu sebagai subjek (*single trial administration*). Analisis reliabilitasnya dilakukan dengan teknik Alpha dari Cronbach (Azwar, 1997). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00.

Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

G. ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS versi 12.0 *for windows*. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui korelasi antara efikasi diri akademik dengan prestasi akademik.



BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PERSIAPAN PENELITIAN

1. Orientasi Kancan

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Jogjakarta tahun I. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma merupakan salah satu dari 7 fakultas yang ada di Universitas Sanata Dharma. Fakultas ini didirikan pada tahun 1996 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 162/DIKTI/Kep/1996 tanggal 4 Juni 1996.

Sejak dibuka tahun 1996, lokasi Fakultas Psikologi selalu berpindah pindah. Sesudah berkantor sebentar di kompleks LPUSD di Kampus II Mrican, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma menempati bangunan VII di kampus I Mrican. Tanggal 18 Agustus 1999, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma diboyong ke kampus III Paingan dan menempati bangunan unit VII. Mulai tanggal 10 Juli 2000, Fakultas ini menempati lokasi tetapnya di Kampus III Paingan di bangunan unit I.

Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma saat ini memiliki kurang lebih 900 mahasiswa di bawah bimbingan 22 dosen tetap dan 8 dosen tidak tetap, dengan konsentrasi pada bidang Psikologi Komunikasi.

2. Perizinan

Pada awalnya, peneliti tidak menggunakan surat keterangan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta karena peneliti sendiri merupakan salah seorang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang masih aktif. Peneliti hanya meminta izin secara informal kepada Dosen pengampu mata kuliah Psikologi Faal kelas A dan C. Namun, peneliti memerlukan surat pengantar dari Dosen Pembimbing dan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma untuk memperoleh nilai ujian sisipan mata kuliah Psikologi Faal kelas A dan C dari Sekretariat Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma dengan dilampiri surat izin melakukan penelitian. Jadi, mau tidak mau, peneliti tetap membuat surat izin penelitian.

3. Uji Coba Alat Ukur

a. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas skala pengukuran dalam penelitian ini diperoleh melalui validitas isi. Validitas isi diselidiki lewat analisis rasional terhadap isi tes serta didasarkan pada *Professional judge* yang bersifat subyektif. Uji coba validitas isi dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Analisis validitas isi dilakukan dengan cara memeriksa relevansi antara aitem-aitem yang telah disusun dengan atribut psikologis yang ingin diukur yang terdapat dalam *blue print* (Azwar, 1999). Analisis rasional ini selain diperiksa oleh penulis juga

dikoreksi oleh dosen pembimbing. Berikut ini ditampilkan sebaran aitem-aitem skala efikasi diri sebelum diujicobakan.

Tabel 3. Aitem skala efikasi diri sebelum uji coba

No	Dimensi Efikasi Diri	Aitem	Total
01.	<i>Magnitude</i> a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang sederhana.	1, 8, 15, 20, 27, 32, 39, 46, 53, 58, 63, 68, 75, 80	28
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang moderat/ sedang.	2, 9, 16, 21, 28, 33, 40, 47, 54, 59, 64, 69, 76, 81	
02.	<i>Generality</i> a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup satu bidang saja.	3, 10, 17, 22, 29, 34, 41, 48, 55, 60, 65, 70, 77, 82	42
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup dua bidang saja.	4, 11, 18, 23, 30, 35, 42, 49, 56, 61, 66, 71, 78, 83	
	c. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup bidang yang luas.	5, 12, 19, 24, 31, 36, 43, 50, 57, 62, 67, 72, 79, 84	
03.	<i>Strength</i> a. Tetap yakin dan berusaha mencapai target meskipun banyak hambatan.	6, 13, 25, 37, 44, 51, 73	14
	b. Tekun dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik.	7, 14, 26, 38, 45, 52, 74	
Total			84

b. Seleksi Aitem

Dalam penelitian ini, seluruh analisis aitem dilakukan dengan komputer menggunakan program *SPSS for Windows* versi 12.0.

Berdasarkan hasil dari proses penghitungan terdapat 2 aitem yang gugur dari 84 aitem yang diujikan. Dua aitem yang gugur tersebut berasal dari dimensi III (*strength*), satu aitem berasal dari indikator I (yakni tetap yakin dan berusaha mencapai target meskipun banyak hambatan) dan satu aitem lagi berasal dari indikator II (yakni tekun dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik). Jadi dalam Skala Efikasi Diri terdapat 82 aitem yang valid. Itulah yang dijadikan bentuk final skala yang dipakai dalam penelitian ini. Batasan uji kesahihan aitem yang digunakan, yaitu $r_{ix} \geq 0,30$. Berikut ini disajikan nomor aitem yang valid dan gugur.

Tabel 4. Aitem skala efikasi diri yang valid dan gugur

NO	Dimensi Efikasi Diri	No Aitem Valid	No Aitem Gugur
01.	<i>Magnitude</i> a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang sederhana.	1, 8, 15, 20, 27, 32, 39, 46, 53, 58, 63, 68, 75, 80	-
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang moderat/ sedang.	2, 9, 16, 21, 28, 33, 40, 47, 54, 59, 64, 69, 76, 81	-
02.	<i>Generality</i> a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup satu bidang saja.	3, 10, 17, 22, 29, 34, 41, 48, 55, 60, 65, 70, 77, 82	-
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup dua bidang saja.	4, 11, 18, 23, 30, 35, 42, 49, 56, 61, 66, 71, 78, 83	-
	c. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup bidang yang luas.	5, 12, 19, 24, 31, 36, 43, 50, 57, 62, 67, 72, 79, 84	-
03.	<i>Strength</i> a. Tetap yakin dan berusaha mencapai target meskipun banyak hambatan.	6, 13, 25, 37, 44, 73	51
	b. Tekun dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik.	7, 14, 26, 45, 52, 74	38

c. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas skala ukur diuji menggunakan teknik korelasi dengan melihat koefisien *alpha*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 12.0. *for windows*. Hasil analisis aitem skala Efikasi Diri menunjukkan dari 84 aitem yang diujicobakan ternyata ada 82 aitem yang dapat digunakan dengan daya beda aitem antara 0,347 – 0,801 dengan

koefisien reliabilitas dari 82 aitem tersebut sebesar 0,981. Aitem-aitem yang diikutsertakan dalam uji reliabilitas ini hanyalah aitem-aitem yang sah saja.

Dari penghitungan validitas dan reliabilitas alat ukur di atas dapat diketahui bahwa skala tersebut telah memenuhi persyaratan sebagai alat ukur, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian sesungguhnya.

B. PELAKSANAAN PENELITIAN

Pengambilan data penelitian dilakukan dua kali karena ada dua kelas, yakni kelas A dan kelas C. Pengambilan data di kelas C dilakukan pada hari Senin, tanggal 12 Maret 2007 dan di kelas A pada hari Sabtu, tanggal 17 Maret 2007. Data penelitian diperoleh dengan membagikan skala efikasi diri kepada subjek penelitian yang hadir dalam kelas pada waktu itu. Pembagian skala dilakukan sebelum mahasiswa menghadapi ujian sisipan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa tinggi keyakinan mahasiswa akan kemampuannya untuk berhasil dalam ujian. Waktu pengerjaan skala selama ± 15 menit. Dari 55 skala yang dibagikan terdapat 52 skala yang memenuhi syarat, 3 skala dianggap tidak memenuhi syarat karena tidak terisi secara lengkap. Dengan demikian, terdapat 52 skala yang akan diolah secara statistik.

1. Aitem Yang Digunakan Dalam Penelitian

Setelah melalui uji coba alat ukur, diketahui bahwa ada dua aitem yang gugur dari 84 aitem yang diujikan. Dengan demikian terdapat 82 aitem yang

digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Berikut ini dapat dilihat sebaran aitem skala efikasi diri yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Tabel spesifikasi aitem skala efikasi diri setelah uji coba.

No	Komponen Efikasi Diri	Aitem	Jumlah
01.	Magnitude a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang sederhana.	1, 8, 15, 20, 27, 32, 39, 46, 53, 58, 63, 68, 75, 80	28
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran yang moderat/sedang.	2, 9, 16, 21, 28, 33, 40, 47, 54, 59, 64, 69, 76, 81	
02.	Generality a. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup satu bidang saja.	3, 10, 17, 22, 29, 34, 41, 48, 55, 60, 65, 70, 77, 82	42
	b. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup dua bidang saja.	4, 11, 18, 23, 30, 35, 42, 49, 56, 61, 66, 71, 78, 83	
	c. Yakin berhasil pada tugas-tugas yang mencakup bidang yang luas.	5, 12, 19, 24, 31, 36, 43, 50, 57, 62, 67, 72, 79, 84	
03.	<i>Strength</i> a. Tetap yakin dan berusaha mencapai target meskipun banyak hambatan.	6, 13, 25, 37, 44, 73	12
	b. Tekun dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik.	7, 14, 26, 45, 52, 74	
	Total		82

Setelah seluruh data penelitian diperoleh dan sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat penggunaan analisis korelasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dari variabel bebas dan variabel tergantung bersifat normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dijalankan dengan program SPSS versi 12.0. *for windows*.

Dari uji normalitas menunjukkan bahwa efikasi diri akademik sebagai variabel bebas menunjukkan harga Z sebesar 0.668 dengan $p = 0.764$ (Syarat $p > 0.05$) yang berarti skor variabel efikasi diri akademik mempunyai distribusi normal. Sedangkan variabel tergantung, yaitu prestasi belajar menunjukkan harga Z sebesar 0.533 dengan $p = 0.939$ (Syarat $p > 0.05$) yang berarti skor variabel prestasi belajar memiliki distribusi normal.

Tabel 6. Hasil uji normalitas sebaran.

	Skala Efikasi Diri	Nilai
Kolmogorov-Smirnov Z	0.668	0.533
Asymp. Sig (2 tailed)	0.764	0.939

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara skor variabel bebas, yaitu efikasi diri akademik dan skor variabel tergantung, yaitu prestasi belajar merupakan garis lurus atau tidak.

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* yang dijalankan dengan menggunakan program SPSS versi 12.0. *for windows*. Dari uji linearitas menunjukkan harga 8.481 dengan $p = 0.023$. Hal ini berarti

bahwa hubungan antara skor efikasi diri akademik dengan prestasi belajar linear karena taraf signifikansi untuk linearitas lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$).

Tabel 7. Hasil uji linearitas hubungan.

		F	Sig.
Between Groups	(Combined)	0.930	0.605
	Linearity	8.481	0.023
	Deviation from Linearity	0.754	0.738

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan program SPSS versi 12.0. for Windows.

Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.421 dengan $p = 0.001$ (signifikansi 1 ekor) yang berarti nilai p hasil korelasi lebih kecil dari 0.01 (syarat $p < 0.01$). Hal ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi akademik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai mahasiswa yang bersangkutan, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

C. PEMBAHASAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri akademik dan prestasi

akademik. Kriteria penilaian prestasi akademik dalam penelitian ini adalah nilai ujian sisipan mahasiswa pada mata kuliah psikologi faal kelas A dan C. Dari perhitungan statistik hasil penelitian diperoleh $r = 0.421$ dan $p = 0.001$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berkorelasi positif dan signifikan dengan variabel prestasi akademik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa aspek efikasi diri akademik memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi akan kemampuannya dan senantiasa bersemangat dalam menghadapi setiap tugas yang ada dan tidak mudah menyerah. Sebagaimana dikatakan Schunk (Warsito, 2004) bahwa kegagalan ataupun kemajuan yang lamban tidak perlu menurunkan keyakinan atau semangat mahasiswa untuk sukses jika mereka merasa yakin bahwa mereka mampu melaksanakan sesuatu lebih baik dengan berusaha lebih keras atau menggunakan strategi yang lebih efektif.

Dari deskripsi data penelitian, dapat dilihat bahwa rerata skor efikasi diri lebih besar dari rerata teoritiknya ($220,46 > 205$). Demikian pula dengan prestasi akademik, rerata skor prestasi akademik lebih besar dari rerata teoritiknya ($56,54 > 50$). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma adalah tinggi yang ternyata juga diikuti

dengan prestasi akademik yang tinggi pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Deskripsi data hasil penelitian

Variabel	Minimum		Maksimum		Mean		SD
	Teoritis	Empiris	Teoritis	Empiris	Teoritis	Empiris	
Efikasi Diri	82	148	328	348	205	220,46	37,973
Prestasi Akademik	0	29	100	86	50	56,54	13,221

Deskripsi hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma cukup tinggi, khususnya mahasiswa tahun pertama yang mengambil mata kuliah Psikologi Faal. Keyakinan yang dimaksud adalah keyakinan mampu berprestasi dengan baik. Keyakinan diri sebagai buah dari efikasi diri yang tinggi tersebut tidak terlepas berbagai informasi yang mahasiswa peroleh berkaitan dengan kemampuan yang mereka miliki. Pengalaman keberhasilan yang mereka dapatkan pada semester sebelumnya atau pada mata kuliah lainnya memotivasi dan membuat mereka yakin bisa berhasil pada mata kuliah psikologi faal.

Selain itu, pengalaman keberhasilan teman juga bisa menjadi salah satu faktor pemicu keyakinan seorang mahasiswa bisa berhasil dalam studinya apalagi kalau teman-temannya senantiasa mendukungnya atau memberikan respon positif agar bisa memperoleh nilai yang baik. Hal inilah kiranya yang membuat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma,

khususnya mahasiswa tahun pertama yang mengambil mata kuliah Psikologi Faal berjuang keras untuk memperoleh prestasi akademik yang baik. Tentunya juga disertai keyakinan dan memperhitungkan kemampuan diri.

Memang, setiap mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi diharapkan punya keyakinan atau kepercayaan diri bahwa dirinya mampu berhasil dalam kuliah. Keyakinan tersebut diwujudkan dengan berusaha memperoleh nilai yang terbaik dalam setiap ujian. Hal tersebut di atas didukung oleh Chemers, dkk. (2001). Menurut mereka, mahasiswa yang masuk perguruan tinggi dengan kepercayaan bahwa dengan kemampuan yang mereka miliki dapat mencapai prestasi akademik yang baik menunjukkan hasil yang signifikan dibanding mahasiswa yang kurang percaya diri. Begitu pula mahasiswa yang memiliki harapan yang tinggi akan sukses dalam bidang akademik akan menunjukkan performansi yang tinggi.

Mahasiswa yang yakin pada kemampuannya dalam bidang akademik pada program studinya tentunya akan merasa nyaman ketika menghadapi situasi-situasi akademik di kampus. Hal ini membuat mahasiswa yang bersangkutan mampu bertahan dan teguh dalam menghadapi situasi-situasi sulit penuh hambatan demi mencapai target prestasi akademik yang telah ditentukannya. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh mahasiswa psikologi Universitas Sanata Dharma semester II yang mengambil mata kuliah Psikologi Faal kelas A dan C. Mereka dapat berprestasi dengan baik karena mereka yakin bahwa dengan kemampuan yang mereka miliki, mereka bisa

memperoleh nilai yang baik, meskipun harus melalui perjuangan yang berat dan penuh tekanan.

Kesimpulan hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan prestasi akademik, mendukung temuan penelitian sebelumnya. Penelitian dari Jufri (1999) tentang efikasi diri, ketrampilan belajar dan penyesuaian diri sebagai prediktor prestasi akademik mahasiswa tahun I dan Warsito (2004) tentang hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan prestasi akademik. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang mungkin bisa ia capai. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, maka kemungkinan capaian prestasi akademiknya akan rendah pula.

B. SARAN

1. Bagi ilmu psikologi

Temuan empiris dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan untuk memperkaya kajian dalam bidang psikologi, terutama kajian dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi belajar.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi mahasiswa akan pentingnya peran efikasi diri dalam mencapai prestasi akademik. Bagi mahasiswa, terutama yang masih aktif kuliah diharapkan lebih mampu

mengenali dan memahami kemampuan dan kekurangan dirinya dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah pun dalam menetapkan target prestasi akademik yang hendak dicapai, sehingga dapat mengelolah dirinya dengan baik dan lebih antisipatif terhadap kemungkinan hambatan dan kesulitan yang akan dihadapinya untuk meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi. Efikasi diri pada dasarnya masih dapat ditingkatkan dengan cara, misalnya, menjadikan pengalaman keberhasilan mahasiswa lain dalam mencapai prestasi akademik sebagai model untuk menumbuhkan keyakinan dan memacu semangat bahwa dirinya pun mampu mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan padanya dengan baik pun juga untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang kurang dikontrol dalam penelitian. Selain faktor psikis, seperti inteligensi, minat, bakat, motivasi, sikap (kecuali efikasi diri), juga faktor fisik (seperti kesehatan mahasiswa), faktor alam dan sosial, faktor instrumental (dosen, fasilitas belajar di kampus), dan faktor pendekatan belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengontrol faktor-faktor tersebut.
- b. Disarankan untuk menambah jumlah subyek penelitian, serta pengambilan subjek penelitian hendaknya tidak terbatas pada satu mata kuliah saja, tetapi kemampuan akademik secara umum. Demikian juga subjek

penelitiannya jangan mahasiswa dari satu fakultas saja, melainkan juga mahasiswa-mahasiswi dari fakultas lain, sehingga hasil penelitian bisa beragam dan bisa digeneralisasikan untuk kepentingan yang lebih luas.

- c. Sebagaimana halnya manusia yang tidak pernah luput dari kekurangan atau kelemahan, penelitian ini pun demikian halnya. Penelitian ini memiliki kelemahan pada bagian skala. Oleh karena itu, penelitian ini perlu ditingkatkan lagi kekuatannya salah satunya dengan cara mempertajam lagi spesifikasi aitem-aitem untuk tiap aspeknya, sehingga dapat lebih dipahami oleh subjek dalam penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arum, D.W. 2005. *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMUN I Mlati Sleman*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmadi, H.A & Widodo, S. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bandura, A. 1986. *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Bandura, A. 1977. *Self-efficacy: Toward A Unifying Theory of Behavioral Change*. *Psychological Review*. 84. 191.215
- Bandura, A. 1982. Self-Efficacy Mechanism in Human Agency. *American Psychologist*. 37, 2, 122-147
- Bandura, A. 1994. Self-Efficacy. In V.S. Ramachaudran (ed.), *Encyclopedia of Human Behavior* (Vol.4, pp. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Academic Press, 1998)
- Buchori, Mochtar. 2001. *Pendidikan Antisipatoris*. Yogyakarta: Kanisius
- Chemers, M.M., Li-tze Hu & Ben F. Garcia. 2001. Academic Self-Efficacy and First-Year College Student Performance and Adjustment. *Journal of Educational Psychology*, Vol.93, No. 1, 55-64
- Schwarzer, Ralf. 1998. *General Perceived Self-Efficacy in 14 Cultures*. Diambil dari <http://www.yorku.ca/academics/schwarze/selfscal.htm>.
- Betz, Nancy E., & Gail Hackett. 1998. *Manual for the Occupational Self-Efficacy Scale*. Diambil dari <http://seamonkey.ed.asu.edu/~gail/occsel.htm>.
- Jufri, M. 1999. *Efikasi Diri, Ketrampilan Belajar dan Penyesuaian Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun I*. Yogyakarta: Tesis (Tidak diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada

- Locke, Edwin A., Elizabeth Frederick & Philip Bobko. 1984. Effect of Self-Efficacy, Goals, and Task Strategies on Task Performance. *Journal of Applied Psychology*, Vol.69, No.2, 241-251
- Myers, D.G. 1983. *Social Psychology*. 6th ed. Tokyo: Mc. Graw Hill Kogakusha Ltd.
- Pajares, F. 2002. *Self- Efficacy beliefs in Academic Contexts: An Outline*. Diambil dari <http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/efftalk.html>.
- Rumini, S., dkk. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: IKIP
- Sagala, L. 1978. *Hubungan antara kemantapan cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar para pelajar kelas II SMAN II Yogyakarta*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Salim, Peter & Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Setiaji & Suranto Rufman. 2006. *KBK, Konsep dan Implementasinya*. Diambil dari <http://www.geocities.com/new/artikelku/doc>.
- Sudarmaji, A. 1994. *Peranan Self-Efficacy Terhadap Kecakapan Membaca Pada Siswa Kelas II MAN I Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi (Tidak Diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Sukarti. 1986. *Suatu Studi Mengenai Prediksi Terhadap Prestasi Belajar di STM di Yogyakarta*. Yogyakarta: Disertasi (Tidak Diterbitkan), Pasca Sarjana universitas Gajah Mada
- Supratiknya, A. 1998. *Psikometri*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan dan Pengembangan Sumber Belajar Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
- Suryabrata, S. 1983. *Proses Belajar-Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi offset
- Suryabrata, S. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali
- Sumanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya

- Taylor, S.E., Peplau, L.A., Sears, D.O. 1996. *Social Psychology*. New Jersey: Englewood Cliffs Prentice Hall
- Trihendradi, Cornelius. 2004. *Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik dan Non parametrik dengan SPSS 12*. Yogyakarta: Andi Offset
- Walizer, M.H., dkk. 1987. *Metode dan Analisi Penelitian Mencari Hubungan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Warsito, Hadi. 2004. Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi*, vol.14, No.2. September 2004
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia



Isilah keterangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

NIM :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan:

Di bawah ini ada 84 pernyataan yang berhubungan dengan *efikasi diri*. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban sesuai keadaan Anda, dengan cara memberi tanda cek (X) pada:

SY : Apabila Anda merasa **sangat yakin** dengan pernyataan tersebut

Y : Apabila Anda merasa **yakin** dengan pernyataan tersebut

TY : Apabila Anda merasa **tidak yakin** dengan pernyataan tersebut

STY : Apabila Anda merasa **sangat tidak yakin** dengan pernyataan tersebut

Contoh:

No.	Pernyataan	SY	Y	TY	STY
1.	Saya mampu menjelaskan bagian-bagian dari struktur otak manusia		X		

Dalam hal ini tidak ada jawaban yang benar dan salah maupun yang baik dan buruk. Saya sangat mengharapkan dan menghargai keterbukaan dan kejujuran Anda. Jika sudah selesai, periksa kembali dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat.

☺ ≈ Selamat Mengerjakan ≈ ☺

No	Pernyataan	SY	Y	TY	STY
01.	Saya mampu menghafal struktur syaraf secara umum.				
02.	Saya mampu menjelaskan cara neuron mengirimkan pesan.				

03.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan neuron motor Praganglion.				
04.	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara substansia alba dengan substansia grisea.				
05.	Saya mampu menjelaskan dengan baik peran dari Medula, Cereblum dan Pons.				
06.	Saya dapat mencapai target yang saya buat semester ini untuk mata kuliah Psikologi Faal.				
07.	Saya akan bertanya kepada dosen bila ada bagian yang belum saya pahami sampai saya betul-betul paham.				
08.	Saya mampu menghafal struktur dari sistem syaraf pusat.				
09.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menjelaskan fungsi masing-masing bagian dari otak depan.				
10.	Saya mampu menjelaskan peran dari sistem saraf sensori Somatik.				
11.	Saya mampu menjelaskan perbedaan cara kerja sistem saraf Somantik dengan sistem saraf Autonom.				
12.	Saya mampu menjelaskan perbedaan dari neuron sensori, neuron motor dan interneuron.				
13.	Saya mampu mengatasi kesulitan dalam belajar Psikologi Faal dan meraih nilai yang bagus.				
14.	Saya senantiasa tekun dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas Psikologi Faal.				
15.	Saya mampu menghafal bagian-bagian dari otak manusia.				
16.	Saya mampu menjelaskan fungsi bagian-bagian neuron.				
17.	Saya mampu menjelaskan fungsi sistem syaraf Autonom.				
18.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami persamaan dan perbedaan dari sistem saraf parasimpatetik dan simpatetik.				
19.	Saya mampu menjelaskan mekanisme				

	kerja sistem sensori Somatik.				
20.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menghafal bagian-bagian dari otak belakang.				
21.	Saya mampu menjelaskan tiga hal yang dapat dilakukan neuron Praganglion dalam sistem saraf Simpatik.				
22.	Saya mampu menjelaskan fungsi dari otak tengah.				
23.	Saya mampu memahami perbedaan antara sistem sensori Somatik dengan sistem syaraf Autonom.				
24.	Saya mampu melihat perbedaan antara saraf multipolar, bipolar dan unipolar.				
25.	Saya bisa memperoleh nilai minimal 8 pada USIP I Psikologi Faal.				
26.	Bagi saya, tidak ada kata mundur sebelum pekerjaan saya selesai.				
27.	Saya mampu menghafal letak dari Pankreas.				
28.	Saya mampu menjelaskan perbedaan neuron dari sel-sel yang lain.				
29.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan neurotransmitter.				
30.	Saya mampu menjelaskan fungsi dari saraf kranial dan spinal.				
31.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menjelaskan fungsi dari potensi listrik, potensi membran, potensi istirahat, depolarisasi dan repolarisasi.				
32.	Saya mampu menghafal bagian-bagian dari sistem limbik pada manusia.				
33.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mencari contoh-contoh dari fungsi otak tengah.				
34.	Saya yakin mampu menjelaskan dengan baik fungsi dari hipofisis.				
35.	Saya mampu menjelaskan dengan baik fungsi dari medula oblongata dan cerebellum.				
36.	Saya mampu menjelaskan dengan baik struktur dari otak depan, otak tengah dan otak belakang.				

37.	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya.				
*38.	Saya senantiasa melengkapi catatan saya menjelang ujian.				
39.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menghafal perbedaan antara otak kiri dan kanan yang ada pada manusia.				
40.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mencari contoh-contoh yang bisa menjelaskan fungsi dari Cerebrum.				
41.	Saya mampu menjelaskan peran dari sistem saraf Parasimpatik.				
42.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan antara selubung mielin dengan nodus ranvier.				
43.	Saya mampu menjelaskan cara kerja sinapsis dengan baik.				
44.	Saya tidak mempunyai kesulitan untuk melaksanakan niat dan tujuan saya.				
45.	Saya berusaha mencari referensi buku yang disarankan dosen untuk menambah pengetahuan saya tentang Psikologi Faal.				
46.	Saya mampu menghafal letak dari bagian-bagian otak depan (Thalamus, Hypothalamus dan Cerebrum).				
47.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menentukan perilaku yang merupakan contoh-contoh dari aktivitas kerja Hypothalamus.				
48.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan sinapsis pada neuron.				
49.	Saya mampu memahami perbedaan antara gerak refleks dengan busur refleks.				
50.	Saya mampu menjelaskan fungsi dari masing-masing bagian otak depan (Thalamus, Hypothalamus dan Cerebrum).				
*51.	Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya.				
52.	Saya berusaha keras dalam memecahkan soal-soal yang sulit				

	dalam tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen.				
53.	Saya mampu menghafal jumlah saraf kranial dan spinal yang membentuk sistem saraf sensori somatik.				
54.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mencari contoh-contoh yang bisa menjelaskan fungsi dari area asosiasi.				
55.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan tali spinal.				
56.	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara fungsi sensorik dan motorik pada korteks.				
57.	Saya mampu menjelaskan konsep neurotransmitter melalui percobaan Loewi I dan II.				
58.	Saya mampu menghafal letak-letak dari neuron sensori dan neuron motor.				
59.	Saya mampu menjelaskan akibat yang timbul bila manusia mengalami kelebihan ataupun kekurangan hormon paratiroid.				
60.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan hormon tiroksin.				
61.	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara hipertiroidisme dengan hipotiroidisme.				
62.	Saya mampu menjelaskan cara kerja hormon insulin.				
63.	Saya mampu menghafal letak dari kelenjar adrenal.				
64.	Saya mampu menjelaskan penyakit yang timbul akibat Hipotiroidisme.				
65.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan insulin.				
66.	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara hormon insulin dengan glukagon.				
67.	Saya mampu menjelaskan ketiga lobus yang ada pada kelenjar pituitari (Lobus anterior, intermediet dan lobus posterior).				
68.	Saya mampu menghafal letak dari kelenjar pineal.				
69.	Saya mampu menjelaskan akibat yang				

	ditimbulkan oleh produksi insulin yang berlebihan di dalam tubuh.				
70.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan kelenjar pituitari.				
71.	Saya mampu menjelaskan fungsi dari hormon oksitosin dan fasotosin.				
72.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan sel, jaringan dan kelenjar.				
73.	Saya mampu memecahkan soal-soal sesulit apapun kalau saya berusaha.				
74.	Saya berusaha keras dalam memecahkan soal-soal yang sulit dalam ujian.				
75.	Saya mampu menghafal jumlah dan nama-nama hormon yang dihasilkan kelenjar pituitari.				
76.	Saya mampu menjelaskan akibat yang ditimbulkan oleh kurangnya produksi insulin dalam tubuh.				
77.	Saya mampu menjelaskan fungsi dari hormon paradyroid.				
78.	Saya mampu menjelaskan peranan dari hormon adrenalin dan non adrenalin.				
79.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan hormon steroid, amin dan peptida.				
80.	Saya dapat mengingat letak dari kelenjar tiroid.				
81.	Saya mampu menjelaskan fungsi dari ke-4 hormon “master brain” yang dihasilkan kelenjar pituitari.				
82.	Saya mampu menjelaskan fungsi dari hormon medula adrenalis.				
83.	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara kelenjar eksokrin dengan endokrin.				
84.	Saya mampu menjelaskan cara kerja dari hormon steroid, amin dan peptida.				

“Terima kasih Atas Bantuan dan Kerjasama Anda”

Ket: * aitem yang gugur dalam uji coba

Skor Aitem Sebelum Digugurkan

subjek	aitem1	aitem2	aitem3	aitem4	aitem5	aitem6	aitem7	aitem8	aitem9
1	1	1	1	1	2	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
4	1	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	3	2	2	2	3	3	2	3
6	2	3	1	2	3	3	2	2	2
7	2	1	1	1	2	1	2	1	2
8	2	2	2	3	3	3	1	3	2
9	2	2	2	2	3	3	2	3	3
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3
11	3	3	2	2	3	3	2	3	2
12	3	3	2	3	3	2	3	3	3
13	3	1	1	1	3	3	2	3	1
14	2	1	2	2	1	2	2	1	2
15	2	2	2	2	3	3	2	2	3
16	2	2	1	2	3	3	3	3	2
17	2	3	1	2	3	2	1	2	3
18	3	3	2	2	2	3	2	3	2
19	3	3	2	2	3	3	2	2	2
20	2	1	1	1	2	2	2	2	2
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4
22	3	2	2	2	2	3	2	3	3
23	2	2	1	1	1	2	2	2	2
24	2	2	2	1	2	3	2	2	2
25	2	2	1	1	1	3	2	2	2
26	2	2	1	3	2	2	2	2	2
27	3	3	2	2	3	3	4	3	2
28	2	2	2	2	3	2	2	2	1
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2
30	2	3	2	2	3	2	3	2	2
31	2	2	2	2	2	3	2	2	2
32	3	2	2	3	3	4	2	3	3
33	2	2	2	2	3	3	2	3	3
34	2	2	1	2	2	3	2	2	2
35	2	3	1	3	3	2	3	2	3
36	2	3	4	3	4	3	3	3	3
37	2	2	2	3	2	3	2	3	2
38	2	3	2	3	2	3	3	2	2
39	3	3	2	3	3	3	3	2	2
40	2	3	1	1	1	1	2	2	1
41	2	2	2	2	2	3	3	2	2
42	2	2	2	2	2	3	4	3	3
43	3	2	2	2	2	3	2	3	2
44	2	3	2	2	3	3	2	3	3

45	2	2	2	1	2	4	3	2	2
46	1	1	1	1	2	2	1	1	1
47	2	3	2	2	3	3	2	3	3
48	2	2	2	2	3	2	2	3	2
49	2	3	2	1	1	3	3	2	2
50	2	3	2	2	2	2	2	2	3
51	3	3	2	3	3	3	3	2	3
52	3	3	1	4	3	3	3	3	4

aitem10	aitem11	aitem12	aitem13	aitem14	aitem15	aitem16	aitem17	aitem18
1	3	2	1	1	2	2	3	2
2	2	3	2	3	2	3	2	2
2	2	2	3	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	2	1
2	2	3	2	2	2	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	4	3	2	2	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3
2	2	2	3	2	3	2	2	3
1	1	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	2	3	2
2	3	3	1	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	1	2	1	2	2	2	2	1
2	2	2	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	2	2

2	2	2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	3	3	2	2	3
2	2	2	3	3	3	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	2
4	4	4	3	2	4	3	2	3
2	2	3	2	3	3	2	2	2
2	1	2	2	3	2	2	1	1
3	3	3	2	3	3	3	3	2
1	1	2	2	3	1	2	1	1
3	3	3	3	3	2	2	3	3
2	2	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	4	3	2	3	2
3	3	3	2	2	3	3	2	3
1	2	2	3	4	2	2	2	3
1	1	1	2	2	1	1	1	2
3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	4	3

aitem19	aitem20	aitem21	aitem22	aitem23	aitem24	aitem25	aitem26	aitem27
2	2	2	2	2	2	1	3	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	1	3	2	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	2	2	3	3	3
3	2	2	3	2	4	2	3	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	4	2
2	3	2	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	2	4	2	3	2
2	2	1	2	1	2	1	4	2
2	3	2	3	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2	3	3

3	3	3	2	3	4	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	2	3	3	2	2
3	3	2	2	2	2	3	2	3
2	1	2	1	1	2	2	1	1
2	3	3	2	3	3	3	3	2
2	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	1	2	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	3	2	2	3
4	3	3	2	3	2	2	2	3
3	3	2	2	2	1	2	2	3
3	3	2	1	2	2	3	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	2	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	2	1	1	2	2	1	3
2	3	2	1	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	1	2	2	3	2	2
2	2	2	1	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	2	3	3
4	4	1	2	2	4	3	4	4
2	2	2	2	4	2	2	2	2
2	2	1	1	2	2	1	1	2
3	3	2	2	3	2	2	3	2
2	2	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	1	1	1	2	2	1
1	2	2	1	1	3	2	2	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	3	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3

3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	2

aitem37	aitem38	aitem39	aitem40	aitem41	aitem42	aitem43	aitem44	aitem45
2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	3	3	2
4	4	3	2	3	3	4	3	2
2	4	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2
2	4	3	2	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	2	2	2	3	3
3	4	3	2	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	2	4	3
2	2	2	2	2	2	2	3	1
3	3	3	2	2	2	2	3	2
3	4	3	3	3	3	3	4	3
2	1	3	3	2	2	2	1	1
3	4	3	2	2	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	1	1	1	1	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	2	2	3	2	2
3	3	2	2	3	2	2	3	2
3	3	2	2	2	3	2	2	3
3	3	2	2	2	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	3	3	2
3	3	2	2	3	2	3	3	2
2	3	2	1	2	2	2	2	1
2	4	2	2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	1	2	2	2	3	2
4	4	3	3	3	2	2	4	2
2	3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	2	2	3	3
2	1	4	4	2	4	2	3	1
2	4	4	2	2	2	2	2	2
2	4	3	2	2	1	2	3	2
4	4	3	2	3	2	2	2	3
2	2	2	1	2	2	1	2	2

3	3	2	2	3	2	1	3	3
3	3	2	2	2	1	2	3	3
3	4	3	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	3	2	2	3
4	4	1	2	1	1	2	1	3
3	4	2	2	1	1	1	2	1
3	3	3	2	2	2	3	3	2
3	4	3	2	3	2	2	3	4
3	3	3	2	3	2	1	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	2	3

aitem46	aitem47	aitem48	aitem49	aitem50	aitem51	aitem52	aitem53	aitem54
2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	3	2	2	3	3	2	2
3	1	2	3	3	4	3	2	3
2	2	2	2	2	3	3	2	2
3	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	2	3	4	3	1	2
1	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	4	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	4	4	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	4	2	3	3	3	2	3
3	2	3	2	3	2	2	2	2
3	2	4	3	3	3	3	2	2
2	2	3	3	2	3	3	2	2
1	2	1	1	1	3	2	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	3	4	2	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	4	2	2	2

2	2	3	2	2	3	3	2	2
1	2	2	1	2	3	3	1	1
2	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	4	3	2	2
2	2	3	2	3	3	3	2	2
3	3	2	3	3	3	4	3	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3	3	2	2
4	3	3	3	4	4	3	1	2
4	2	3	2	2	4	4	4	2
2	2	2	2	2	3	3	2	1
3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	1	2	3	2	3	3	1	1
1	2	1	2	1	3	3	2	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	4	3	2	2
2	2	2	2	2	3	4	2	2
1	1	1	3	1	4	3	1	1
1	1	1	1	1	3	3	1	1
3	2	2	3	3	3	3	2	2
3	3	2	2	3	4	4	2	2
1	3	3	3	2	4	3	1	1
3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	4	3	2
2	3	3	1	3	3	4	3	2

aitem55	aitem56	aitem57	aitem58	aitem59	aitem60	aitem61	aitem62	aitem63
2	2	2	2	1	2	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	1	2	2	3	1	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	3	3
2	3	2	2	1	3	1	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	3	3	3	2	2
3	2	2	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2

3	3	2	2	3	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3
2	2	3	2	3	3	3	3	3
2	1	1	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	1	2	1
2	2	2	2	3	3	3	2	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	2
1	2	1	2	1	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	2	2	3	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	1	4	4	4	1	3	3
2	2	3	4	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	1	2	3	2	1	2	1
1	2	1	2	2	3	1	2	1
1	2	2	2	2	2	2	1	2
2	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	2	3	2	2	2	3	2
2	2	1	3	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	3	1	2	1
2	3	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	2	1	2	4	4	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3
1	2	1	2	4	4	4	3	2

aitem64	aitem65	aitem66	aitem67	aitem68	aitem69	aitem70	aitem71	aitem72
2	2	2	1	1	3	1	1	2
3	3	2	2	2	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	2	2	2
2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	2	2	3	2	2
1	3	2	1	2	3	3	2	2
1	2	2	1	1	2	1	2	2
3	3	2	3	2	3	3	2	3
3	3	3	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	2	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	2	2	2	2	3
3	3	2	2	1	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3
1	2	2	1	1	2	1	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	1	2	2	2	3
3	2	3	1	3	3	2	2	2
3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	3	3	2	4
2	2	2	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	2	3	3
2	3	3	2	2	3	2	2	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	3
2	3	2	2	2	2	2	2	3
2	3	2	3	2	2	3	2	2
1	3	2	3	2	4	3	1	4
2	3	2	2	4	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	1	2	3	2	2	3
2	3	3	1	1	2	1	2	2
1	1	1	2	1	2	2	1	1
2	3	3	2	2	3	2	2	3
2	3	3	2	2	3	2	2	4
4	1	2	3	1	2	2	2	3
1	2	2	1	1	1	1	1	1

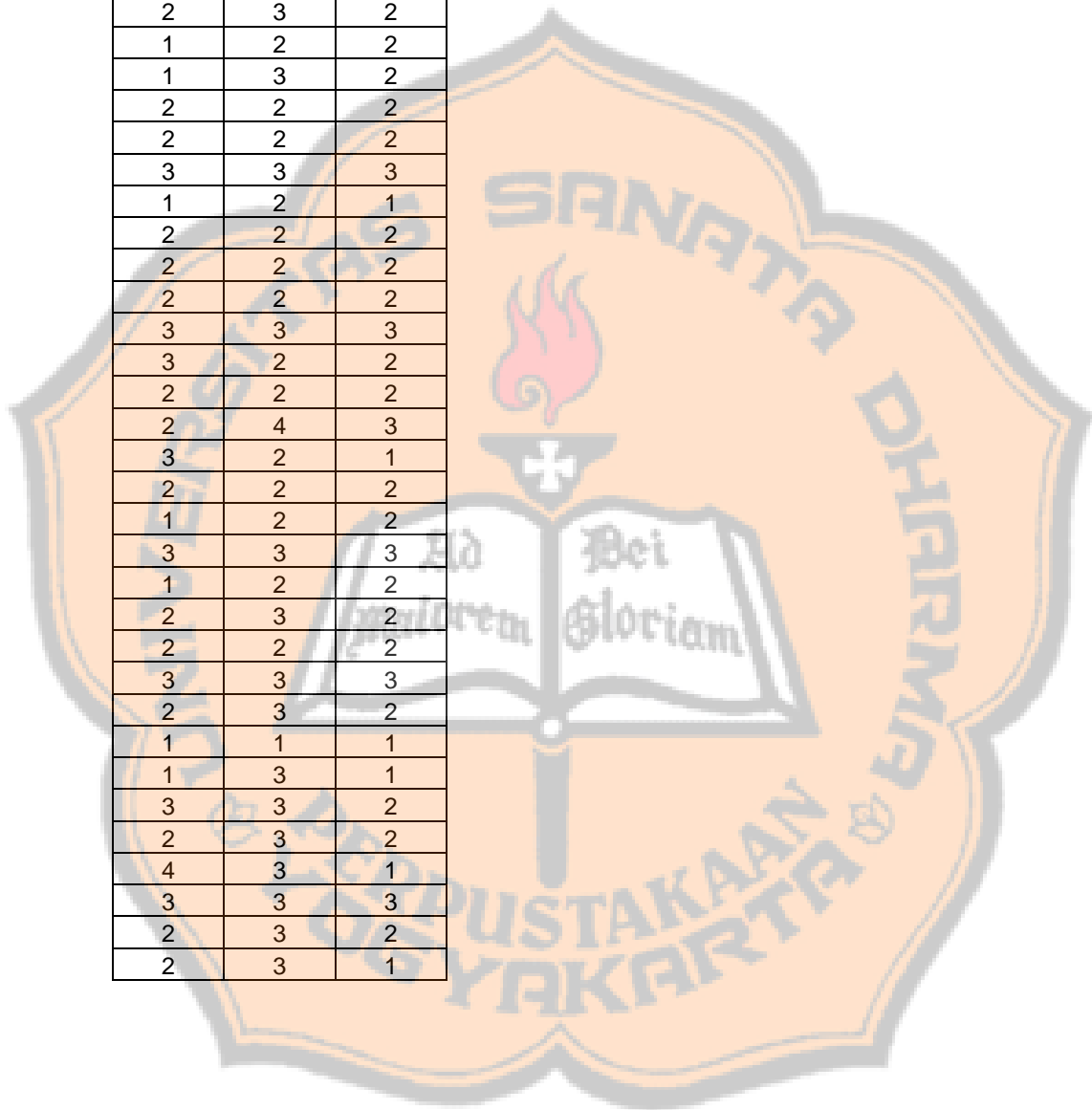
2	3	3	3	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	4	3	1	3	3	3	1	3
2	3	3	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	3	2	4	3	1	3

aitem73	aitem74	aitem75	aitem76	aitem77	aitem78	aitem79	aitem80	aitem81
4	3	1	1	2	2	1	1	1
2	3	2	3	2	3	2	2	2
4	3	3	2	2	3	1	4	3
2	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	1	2	2	1	4	3
3	3	1	3	1	2	1	3	1
3	3	2	3	2	3	2	2	2
4	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	1	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3	2
4	4	2	3	3	3	2	3	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	3	3	3	2	3	3	3	2
1	2	1	2	2	3	2	3	2
3	3	2	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	1	2	1	2	1	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	2	2	2
4	3	1	1	1	2	3	1	2
3	3	2	3	2	2	2	3	1
3	3	2	3	3	3	2	2	2
4	2	2	2	3	2	2	2	2
3	3	2	4	4	3	2	2	3
3	2	1	2	1	2	2	2	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	2	3	2
2	3	2	3	3	3	2	2	2
4	4	3	2	3	3	3	2	3

3	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2	2	4	4
3	3	3	4	3	3	2	3	1
4	4	4	3	2	2	2	3	2
3	3	2	3	1	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	1	2	2	2	1	2	2
2	3	2	1	2	1	2	3	3
2	2	2	1	2	2	2	1	2
3	3	2	3	2	3	3	2	2
3	3	2	2	2	3	2	2	2
4	3	2	2	1	2	2	4	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1
2	3	2	2	2	2	2	3	2
4	4	2	3	2	2	2	2	2
3	3	1	4	4	1	1	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	2	3	3	3	2	3	2
3	4	3	3	4	2	1	2	3

aitem82	aitem83	aitem84
1	2	1
2	3	2
3	3	2
3	2	2
3	3	3
2	3	2
2	2	1
2	3	2
2	3	2
3	3	3
2	3	1
3	2	2
2	3	2
2	2	2
2	3	2
2	3	2

3	2	2
2	2	2
2	3	2
2	2	1
4	4	4
2	3	2
1	2	2
1	3	2
2	2	2
2	2	2
3	3	3
1	2	1
2	2	2
2	2	2
2	2	2
3	3	3
3	2	2
2	2	2
2	4	3
3	2	1
2	2	2
1	2	2
3	3	3
1	2	2
2	3	2
2	2	2
3	3	3
2	3	2
1	1	1
1	3	1
3	3	2
2	3	2
4	3	1
3	3	3
2	3	2
2	3	1



Skor Aitem Setelah Digugurkan

subjek	aitem1	aitem2	aitem3	aitem4	aitem5	aitem6	aitem7	aitem8	aitem9
1	1	1	1	1	2	1	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
4	1	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	3	2	2	2	3	3	2	3
6	2	3	1	2	3	3	2	2	2
7	2	1	1	1	2	1	2	1	2
8	2	2	2	3	3	3	1	3	2
9	2	2	2	2	3	3	2	3	3
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3
11	3	3	2	2	3	3	2	3	2
12	3	3	2	3	3	2	3	3	3
13	3	1	1	1	3	3	2	3	1
14	2	1	2	2	1	2	2	1	2
15	2	2	2	2	3	3	2	2	3
16	2	2	1	2	3	3	3	3	2
17	2	3	1	2	3	2	1	2	3
18	3	3	2	2	2	3	2	3	2
19	3	3	2	2	3	3	2	2	2
20	2	1	1	1	2	2	2	2	2
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4
22	3	2	2	2	2	3	2	3	3
23	2	2	1	1	1	2	2	2	2
24	2	2	2	1	2	3	2	2	2
25	2	2	1	1	1	3	2	2	2
26	2	2	1	3	2	2	2	2	2
27	3	3	2	2	3	3	4	3	2
28	2	2	2	2	3	2	2	2	1
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2
30	2	3	2	2	3	2	3	2	2
31	2	2	2	2	2	3	2	2	2
32	3	2	2	3	3	4	2	3	3
33	2	2	2	2	3	3	2	3	3
34	2	2	1	2	2	3	2	2	2
35	2	3	1	3	3	2	3	2	3
36	2	3	4	3	4	3	3	3	3
37	2	2	2	3	2	3	2	3	2
38	2	3	2	3	2	3	3	2	2
39	3	3	2	3	3	3	3	2	2
40	2	3	1	1	1	1	2	2	1
41	2	2	2	2	2	3	3	2	2
42	2	2	2	2	2	3	4	3	3
43	3	2	2	2	2	3	2	3	2
44	2	3	2	2	3	3	2	3	3

45	2	2	2	1	2	4	3	2	2
46	1	1	1	1	2	2	1	1	1
47	2	3	2	2	3	3	2	3	3
48	2	2	2	2	3	2	2	3	2
49	2	3	2	1	1	3	3	2	2
50	2	3	2	2	2	2	2	2	3
51	3	3	2	3	3	3	3	2	3
52	3	3	1	4	3	3	3	3	4

aitem10	aitem11	aitem12	aitem13	aitem14	aitem15	aitem16	aitem17	aitem18
1	3	2	1	1	2	2	3	2
2	2	3	2	3	2	3	2	2
2	2	2	3	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	2	1
2	2	3	2	2	2	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	3	3	3	2	2	3	2	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	4	3	2	2	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3
2	2	2	3	2	3	2	2	3
1	1	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	2	3	2
2	3	3	1	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	2	2	3
2	1	2	1	2	2	2	2	1
2	2	2	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	2	2

2	2	2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	3	3	2	2	3
2	2	2	3	3	3	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	2	2
4	4	4	3	2	4	3	2	3
2	2	3	2	3	3	2	2	2
2	1	2	2	3	2	2	1	1
3	3	3	2	3	3	3	3	2
1	1	2	2	3	1	2	1	1
3	3	3	3	3	2	2	3	3
2	2	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	4	3	2	3	2
3	3	3	2	2	3	3	2	3
1	2	2	3	4	2	2	2	3
1	1	1	2	2	1	1	1	2
3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	4	3

aitem19	aitem20	aitem21	aitem22	aitem23	aitem24	aitem25	aitem26	aitem27
2	2	2	2	2	2	1	3	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2
3	3	1	3	2	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	2	2	3	3	3
3	2	2	3	2	4	2	3	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	4	2
2	3	2	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	2	4	2	3	2
2	2	1	2	1	2	1	4	2
2	3	2	3	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2	3	3

3	3	3	2	3	4	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	3	2	3	3	2	2
3	3	2	2	2	2	3	2	3
2	1	2	1	1	2	2	1	1
2	3	3	2	3	3	3	3	2
2	3	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	1	2	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	3	2	2	3
4	3	3	2	3	2	2	2	3
3	3	2	2	2	1	2	2	3
3	3	2	1	2	2	3	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	2	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	2	1	1	2	2	1	3
2	3	2	1	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	1	2	2	3	2	2
2	2	2	1	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	2	3	3
4	4	1	2	2	4	3	4	4
2	2	2	2	4	2	2	2	2
2	2	1	1	2	2	1	1	2
3	3	2	2	3	2	2	3	2
2	2	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	1	1	1	2	2	1
1	2	2	1	1	3	2	2	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	3	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3

3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	2

aitem37	aitem39	aitem40	aitem41	aitem42	aitem43	aitem44	aitem45	aitem46
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2
4	3	2	3	3	4	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	2	2	1	2	2	2	1
2	3	2	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	4	3	3
2	2	2	2	2	2	3	1	2
3	3	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	2	2	2	1	1	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	2
2	2	1	1	1	1	3	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	2	2	3	2	2	3	2	2
3	2	2	2	3	2	2	3	2
3	2	2	2	2	2	3	3	2
3	2	2	2	2	3	3	2	2
2	2	1	2	2	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3	2
3	2	1	2	2	2	3	2	2
4	3	3	3	2	2	4	2	3
2	3	2	2	2	3	3	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	3	3	3
2	4	4	2	4	2	3	1	4
2	4	2	2	2	2	2	2	4
2	3	2	2	1	2	3	2	2
4	3	2	3	2	2	2	3	3
2	2	1	2	2	1	2	2	2

2	3	2	2	3	2	2	3	3
2	2	1	2	3	1	1	1	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	3
2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	2	3	3	4	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	4	3	1	2	2	2
2	3	2	2	4	4	2	2	2
2	2	2	2	3	2	1	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3
1	2	3	2	3	1	1	1	2
2	1	2	1	3	2	2	1	2
2	2	2	2	3	2	2	1	2
3	3	3	3	3	2	2	2	3
2	2	2	2	4	2	2	2	3
1	1	3	1	3	1	1	2	2
1	1	1	1	3	1	1	1	1
2	2	3	3	3	2	2	2	3
3	2	2	3	4	2	2	2	2
3	3	3	2	3	1	1	3	2
3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	2	3	4	3	2	2	3
3	3	1	3	4	3	2	1	2

aitem57	aitem58	aitem59	aitem60	aitem61	aitem62	aitem63	aitem64	aitem65
2	2	1	2	1	2	1	2	2
2	2	2	2	2	3	2	3	3
1	2	2	3	1	3	4	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3
2	2	1	3	1	3	2	1	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2
3	2	3	3	3	2	2	3	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3

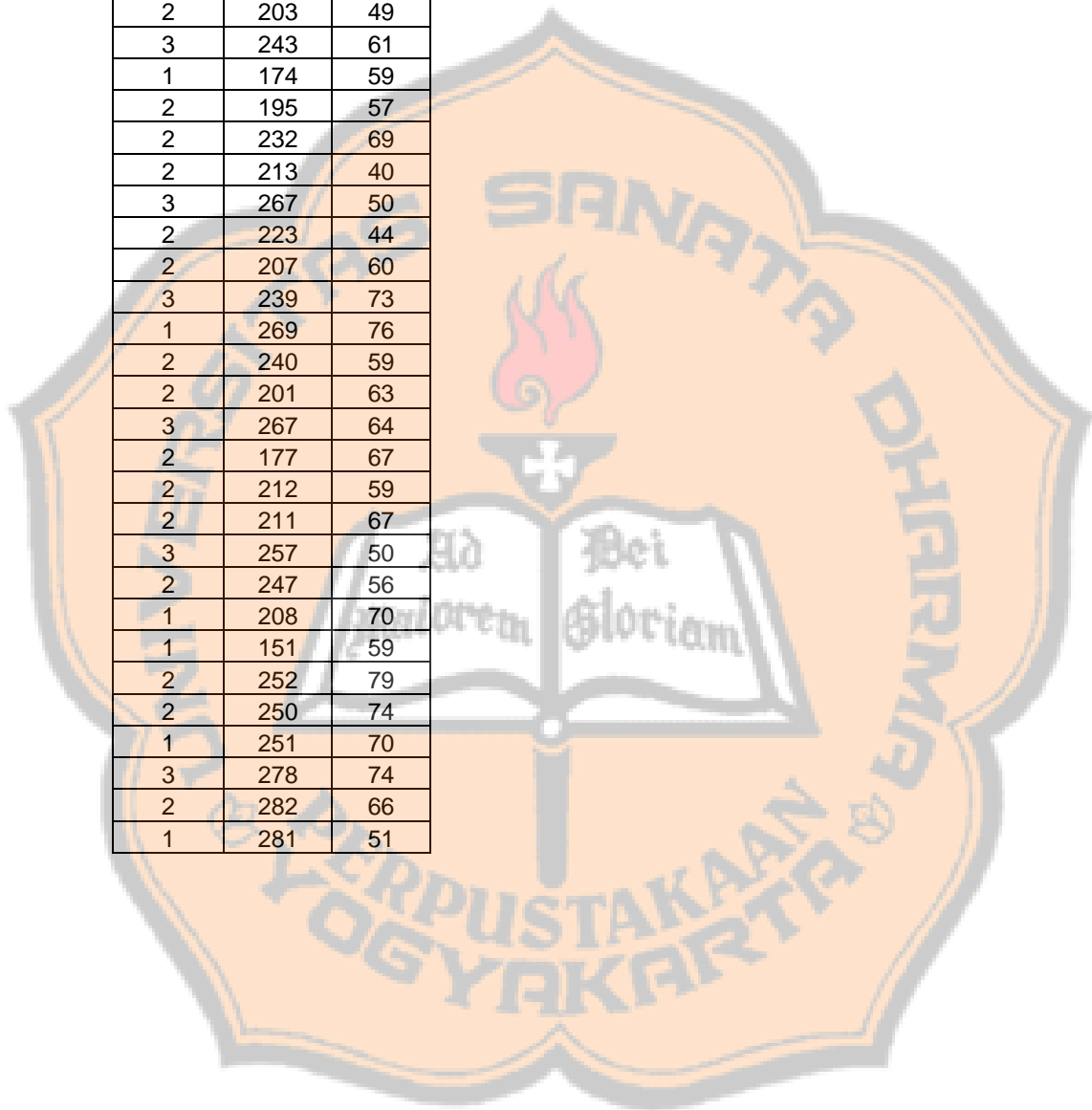
2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	3	2	3	3	2	3
2	3	2	3	2	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3
1	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	2	2	3	3
2	2	2	3	1	2	1	1	2
2	2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	2	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3
1	2	1	2	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	3	3	2	3
2	2	3	3	2	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	3	2	3	2	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	3	2	2	2	2	3
1	4	4	4	1	3	3	1	3
3	4	2	2	2	2	2	2	3
2	2	1	2	1	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	2	1	2	1	2	3
1	2	2	3	1	2	1	2	3
2	2	2	2	2	1	2	1	1
2	3	3	3	2	3	3	2	3
2	3	2	2	2	3	2	2	3
1	3	1	1	1	1	1	4	1
1	1	1	3	1	2	1	1	2
2	2	2	3	3	3	2	2	3
2	2	2	2	2	3	2	2	2
1	2	4	4	4	4	3	1	4
2	3	3	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	2	3
1	2	4	4	4	3	2	4	3

aitem66	aitem67	aitem68	aitem69	aitem70	aitem71	aitem72	aitem73	aitem74
2	1	1	3	1	1	2	4	3
2	2	2	3	2	2	3	2	3
3	2	3	3	2	2	2	4	3
3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	3	2	2	3	2	2	3	3
2	1	2	3	3	2	2	3	3
2	1	1	2	1	2	2	3	3
2	3	2	3	3	2	3	3	3
3	2	2	3	2	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	2	3	3
3	2	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3
3	2	2	2	2	2	3	1	2
2	2	1	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	1	1	2	1	1	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	3	3
2	1	1	2	2	2	3	4	3
3	1	3	3	2	2	2	3	3
3	2	2	3	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	4	2
3	2	2	3	3	2	4	3	3
2	1	1	1	1	1	1	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	3	2	3	3	2	3
3	2	2	3	2	2	3	2	3
2	2	2	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	2	2	2	2	2	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2	2
2	3	2	4	3	1	4	3	3
2	2	4	3	2	2	2	4	4
2	2	2	3	2	2	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	1	2	3	2	2	3	2	2
3	1	1	2	1	2	2	2	3
1	2	1	2	2	1	1	2	2
3	2	2	3	2	2	3	3	3
3	2	2	3	2	2	4	3	3
2	3	1	2	2	2	3	4	3
2	1	1	1	1	1	1	1	2

3	3	2	2	2	4	4	2	4
3	4	3	3	2	3	1	3	2
4	3	2	2	2	3	2	2	2
2	3	1	2	2	2	1	1	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3
1	2	2	2	1	2	2	1	2
2	1	2	1	2	3	3	2	3
2	1	2	2	2	1	2	2	2
2	3	2	3	3	2	2	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2	3
2	2	1	2	2	4	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	3
2	2	2	2	2	3	2	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2	3
1	4	4	1	1	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	3	2	3	2	2	3
3	3	4	2	1	2	3	2	3

aitem84	skor	nilai
1	148	59
2	184	64
2	217	44
2	178	45
3	209	66
2	202	40
1	153	41
2	214	46
2	225	30
3	255	67
1	214	40
2	232	43
2	230	54
2	174	53
2	226	40
2	235	47
2	204	71
2	222	71
2	231	46
1	155	29

4	348	86
2	211	51
2	180	31
2	207	54
2	210	56
2	203	49
3	243	61
1	174	59
2	195	57
2	232	69
2	213	40
3	267	50
2	223	44
2	207	60
3	239	73
1	269	76
2	240	59
2	201	63
3	267	64
2	177	67
2	212	59
2	211	67
3	257	50
2	247	56
1	208	70
1	151	59
2	252	79
2	250	74
1	251	70
3	278	74
2	282	66
1	281	51



Reliabilitas Sebelum Aitem Digugurkan

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.
The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	61,9
	Excluded (a)	32	38,1
	Total	84	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,981	,981	84

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,392	1,808	3,250	1,442	1,798	,080	84
Item Variances	,464	,220	,740	,520	3,361	,011	84
Inter-Item Correlations	,380	-,217	,834	1,051	-3,838	,022	84

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	198,73	1223,848	,694	,980
aitem2	198,62	1221,300	,616	,980

aitem3	199,15	1225,427	,577	,980
aitem4	198,90	1219,461	,617	,980
aitem5	198,50	1219,039	,624	,980
aitem6	198,31	1224,217	,581	,980
aitem7	198,65	1235,172	,355	,981
aitem8	198,60	1219,853	,700	,980
aitem9	198,63	1222,276	,626	,980
aitem10	198,71	1218,758	,697	,980
aitem11	198,69	1221,668	,629	,980
aitem12	198,42	1222,955	,683	,980
aitem13	198,40	1226,755	,515	,980
aitem14	198,29	1231,425	,452	,981
aitem15	198,52	1218,019	,762	,980
aitem16	198,58	1224,406	,700	,980
aitem17	198,69	1220,962	,643	,980
aitem18	198,54	1226,489	,546	,980
aitem19	198,62	1220,673	,762	,980
aitem20	198,60	1225,069	,648	,980
aitem21	198,88	1230,575	,554	,980
aitem22	198,56	1220,291	,716	,980
aitem23	198,69	1216,649	,705	,980
aitem24	198,40	1214,638	,644	,980
aitem25	198,58	1225,504	,506	,980
aitem26	197,71	1238,562	,347	,981
aitem27	198,50	1223,275	,642	,980
aitem28	198,54	1218,724	,714	,980
aitem29	198,46	1214,489	,801	,980
aitem30	198,81	1225,531	,662	,980
aitem31	199,10	1224,794	,621	,980
aitem32	198,75	1215,838	,689	,980
aitem33	198,69	1217,747	,657	,980
aitem34	198,65	1214,937	,757	,980
aitem35	198,73	1211,103	,773	,980
aitem36	198,58	1216,680	,703	,980
aitem37	198,19	1231,374	,480	,980
aitem38	197,79	1246,405	,098	,981
aitem39	198,35	1220,270	,720	,980
aitem40	198,75	1223,015	,651	,980
aitem41	198,58	1221,504	,692	,980
aitem42	198,69	1215,943	,719	,980
aitem43	198,67	1222,813	,599	,980
aitem44	198,25	1231,093	,427	,981
aitem45	198,56	1226,879	,477	,981
aitem46	198,60	1211,853	,724	,980
aitem47	198,67	1219,479	,732	,980
aitem48	198,52	1217,902	,672	,980
aitem49	198,69	1227,472	,557	,980

aitem50	198,52	1214,215	,746	,980
aitem51	197,73	1242,514	,293	,981
aitem52	197,88	1237,516	,402	,981
aitem53	198,92	1224,229	,605	,980
aitem54	198,98	1225,039	,714	,980
aitem55	198,79	1221,856	,665	,980
aitem56	198,62	1224,555	,666	,980
aitem57	198,96	1229,763	,483	,980
aitem58	198,69	1227,864	,578	,980
aitem59	198,52	1218,294	,598	,980
aitem60	198,23	1226,259	,584	,980
aitem61	198,71	1216,170	,592	,980
aitem62	198,38	1221,418	,687	,980
aitem63	198,69	1219,982	,637	,980
aitem64	198,65	1225,290	,470	,981
aitem65	198,27	1225,456	,621	,980
aitem66	198,46	1228,175	,591	,980
aitem67	198,85	1213,819	,720	,980
aitem68	198,87	1219,178	,626	,980
aitem69	198,31	1220,374	,693	,980
aitem70	198,71	1216,013	,755	,980
aitem71	198,92	1227,406	,562	,980
aitem72	198,33	1224,577	,526	,980
aitem73	197,98	1231,706	,368	,981
aitem74	198,00	1233,137	,518	,980
aitem75	198,79	1211,543	,762	,980
aitem76	198,42	1217,582	,610	,980
aitem77	198,65	1213,290	,686	,980
aitem78	198,50	1223,706	,632	,980
aitem79	198,94	1226,448	,543	,980
aitem80	198,46	1226,724	,460	,981
aitem81	198,85	1220,839	,586	,980
aitem82	198,77	1217,554	,663	,980
aitem83	198,38	1227,967	,568	,980
aitem84	198,96	1224,626	,595	,980

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
200,96	1252,430	35,390	84

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation(a)	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,375(b)	,295	,483	51,496	51,0	4233	,000
Average Measures	,981(c)	,972	,987	51,496	51,0	4233	,000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.



Reliabilitas Setelah Aitem Digugurkan

Warnings

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.
The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	61,9
	Excluded (a)	32	38,1
	Total	84	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,981	,981	82

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,373	1,808	3,250	1,442	1,798	,066	82
Item Variances	,465	,268	,740	,472	2,757	,010	82
Inter-Item Correlations	,392	-,059	,834	,892	-14,247	,019	82

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	192,33	1208,107	,697	,981
aitem2	192,21	1205,464	,621	,981
aitem3	192,75	1209,760	,577	,981
aitem4	192,50	1203,824	,618	,981

aitem5	192,10	1203,422	,624	,981
aitem6	191,90	1208,834	,575	,981
aitem7	192,25	1219,485	,355	,981
aitem8	192,19	1204,472	,694	,981
aitem9	192,23	1206,338	,633	,981
aitem10	192,31	1202,923	,702	,981
aitem11	192,29	1205,935	,631	,981
aitem12	192,02	1207,156	,687	,981
aitem13	192,00	1211,059	,516	,981
aitem14	191,88	1216,065	,445	,981
aitem15	192,12	1202,261	,766	,981
aitem16	192,17	1208,617	,704	,981
aitem17	192,29	1205,347	,643	,981
aitem18	192,13	1210,903	,544	,981
aitem19	192,21	1205,072	,761	,981
aitem20	192,19	1209,296	,651	,981
aitem21	192,48	1214,960	,552	,981
aitem22	192,15	1204,525	,719	,981
aitem23	192,29	1201,347	,699	,981
aitem24	192,00	1199,137	,643	,981
aitem25	192,17	1210,028	,502	,981
aitem26	191,31	1222,845	,346	,981
aitem27	192,10	1207,579	,643	,981
aitem28	192,13	1202,864	,720	,981
aitem29	192,06	1198,840	,802	,981
aitem30	192,40	1209,932	,660	,981
aitem31	192,69	1209,237	,618	,981
aitem32	192,35	1200,544	,683	,981
aitem33	192,29	1202,209	,656	,981
aitem34	192,25	1199,328	,757	,981
aitem35	192,33	1195,479	,775	,981
aitem36	192,17	1201,009	,705	,981
aitem37	191,79	1216,052	,471	,981
aitem39	191,94	1204,683	,720	,981
aitem40	192,35	1207,290	,653	,981
aitem41	192,17	1205,911	,691	,981
aitem42	192,29	1200,248	,721	,981
aitem43	192,27	1207,181	,599	,981
aitem44	191,85	1215,427	,427	,981
aitem45	192,15	1211,662	,468	,981
aitem46	192,19	1196,276	,724	,981
aitem47	192,27	1203,808	,733	,981
aitem48	192,12	1202,222	,673	,981
aitem49	192,29	1211,896	,554	,981
aitem50	192,12	1198,535	,748	,981
aitem52	191,48	1222,098	,393	,981
aitem53	192,52	1208,607	,605	,981

aitem54	192,58	1209,308	,716	,981
aitem55	192,38	1206,241	,665	,981
aitem56	192,21	1208,798	,669	,981
aitem57	192,56	1213,899	,487	,981
aitem58	192,29	1212,170	,578	,981
aitem59	192,12	1202,300	,605	,981
aitem60	191,83	1210,420	,588	,981
aitem61	192,31	1200,335	,596	,981
aitem62	191,98	1205,666	,690	,981
aitem63	192,29	1204,170	,641	,981
aitem64	192,25	1209,956	,464	,981
aitem65	191,87	1209,648	,625	,981
aitem66	192,06	1212,408	,594	,981
aitem67	192,44	1198,134	,722	,981
aitem68	192,46	1203,587	,626	,981
aitem69	191,90	1204,794	,692	,981
aitem70	192,31	1200,335	,757	,981
aitem71	192,52	1211,745	,562	,981
aitem72	191,92	1208,739	,530	,981
aitem73	191,58	1216,523	,358	,981
aitem74	191,60	1217,775	,509	,981
aitem75	192,38	1196,241	,757	,981
aitem76	192,02	1201,902	,611	,981
aitem77	192,25	1197,564	,689	,981
aitem78	192,10	1207,853	,637	,981
aitem79	192,54	1210,685	,545	,981
aitem80	192,06	1210,997	,461	,981
aitem81	192,44	1205,232	,585	,981
aitem82	192,37	1201,727	,667	,981
aitem83	191,98	1212,333	,567	,981
aitem84	192,56	1208,879	,598	,981

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation(a)	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,388(b)	,306	,496	53,055	51,0	4131	,000
Average Measures	,981(c)	,973	,988	53,055	51,0	4131	,000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
skor	52	220,46	37,973	148	348
nilai	52	56,54	13,221	29	86

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor	nilai
N		52	52
Normal Parameters(a,b)	Mean	220,46	56,54
	Std. Deviation	37,973	13,221
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,074
	Positive	,073	,057
	Negative	-,093	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,668	,533
Asymp. Sig. (2-tailed)		,764	,939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai * skor	52	61,9%	32	38,1%	84	100,0%

Report

nilai

skor	Mean	N	Std. Deviation
148	59,00	1	.
151	59,00	1	.
153	41,00	1	.
155	29,00	1	.
174	56,00	2	4,243
177	67,00	1	.
178	45,00	1	.
180	31,00	1	.
184	64,00	1	.
195	57,00	1	.
201	63,00	1	.
202	40,00	1	.
203	49,00	1	.
204	71,00	1	.
207	57,00	2	4,243
208	70,00	1	.
209	66,00	1	.
210	56,00	1	.
211	59,00	2	11,314
212	59,00	1	.
213	40,00	1	.
214	43,00	2	4,243
217	44,00	1	.
222	71,00	1	.
223	44,00	1	.
225	48,50	2	26,163
226	40,00	1	.
230	54,00	1	.
231	46,00	1	.
232	56,00	2	18,385
235	47,00	1	.

239	73,00	1	.
240	59,00	1	.
243	61,00	1	.
247	56,00	1	.
250	74,00	1	.
251	70,00	1	.
252	79,00	1	.
257	50,00	1	.
267	57,00	2	9,899
269	76,00	1	.
278	74,00	1	.
281	51,00	1	.
282	66,00	1	.
348	86,00	1	.
Total	56,54	52	13,221

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai * skor	Between Groups (Combined)	7612,423	44	173,010	,930	,605
	Linearity	1578,158	1	1578,158	8,481	,023
	Deviation from Linearity	6034,265	43	140,332	,754	,738
	Within Groups	1302,500	7	186,071		
	Total	8914,923	51			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
nilai * skor	,421	,177	,924	,854

Korelasi Pearson

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor	220,46	37,973	52
nilai	56,54	13,221	52

Correlations

		skor	nilai
skor	Pearson Correlation	1	,421(**)
	Sig. (1-tailed)	.	,001
	N	52	52
nilai	Pearson Correlation	,421(**)	1
	Sig. (1-tailed)	,001	.
	N	52	52

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).